

The Abstract Book of ICATD 2020 x Mashudi, The Effect of Coping on Family Health x The Effect of Coping on Family Health x

jurnal.unej.ac.id/index.php/JAMS/article/view/21522

**Journal of Agromedicine and Medical Sciences (AMS)** sugengmashudi 1

ANNOUNCEMENTS CURRENT ARCHIVES ABOUT ▾

SEARCH

HOME ARCHIVES VOL 7 NO 1 (2021) Original Research Articles

## The Effect of Coping on Family Health in Dealing with COVID-19 Pandemic


**Sugeng Mashudi**  
universitas muhamamdiyah ponorogo

**Sri Susanti**  
universitas muhamamdiyah ponorogo

**Sulistyo Andarmoyo**  
universitas muhamamdiyah ponorogo

**Elok Yulidaningsih**  
Polkesma Malang, Kampus V Trenggalek

**Yuzana binti Mohd Yusop**  
University of Sultan Zainal Abidin Terengganu Malaysia



**CALL FOR PAPER**

Journal of Agromedicine and Medical Sciences

**Type of Article:**  
Original Article  
Case Report  
Systematic Review

**Focus & Scope:**  
Agromedicine  
Basic Medical Sciences  
Clinical Medicine  
Public Health  
Occupational Medicine

**Indexing:**  
Google Crossref PISDAMUDA SINTA

**ONLINE SUBMISSIONS**

<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JAMS/article/view/21522>

### BUKTI KORESPONDENSI

1. Submite Artikel ke Journal of Agromedicine and Medical (jAMS)  
22 Desember 2020
2. Revisi Round 1 – 4 dari jAMS  
1 Februari 2021 – 10 Februari 2021
3. Artikel Publish dari jAMS  
28 Februari 2021

## 4. Submite Artikel ke Journal of Agromedicine and Medical (jAMS) 22 Desember 2020

The screenshot shows a Gmail interface with a search bar containing "jAMS". The email list on the left includes "Kotak Masuk" (11,186), "Draf" (16), and "Selengkapnya". The selected email is titled "[jAMS] Submission Acknowledgement" and is from "Dr. dr. Yunita Armyanti, M.Kes." dated "Sel, 22 Des 2020 10.52". The email body contains the following text:

sugeng mashudi:

Thank you for submitting the manuscript, "ANALISIS PENGARUH KOPING TERHADAP KESEHATAN KELUARGA DALAM MENGHADAPI PANDEMI COVID 19" to JOURNAL AMS. With the online journal management system that we are using, you will be able to track its progress through the editorial process by logging in to the journal web site:

Submission URL: <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JAMS/authorDashboard/submission/21522>  
Username: sugengmashudi

If you have any questions, please contact me. Thank you for considering this journal as a venue for your work.

Dr. dr. Yunita Armyanti, M.Kes.

Buttons: Balas, Teruskan

The screenshot shows the author dashboard for the Journal of Agromedicine and Medical Sciences (AMS). The page title is "The Effect of Coping on Family Health in Dealing with COVID-19 Pandemic" by Sugeng Mashudi, Sri Susanti, Sulisty Andarmoyo, Elok Yulidaningsih, Yuzana bin... The dashboard includes a navigation menu with "Tasks" (1) and "Submissions". The main content area shows submission details for the article, including submission files and pre-review discussions.

**Submission Files**

File ID	File Name	File Type
47124-1	sugengmashudi, ##default.groups.name.author##, SugengMashudi_UNJEJ_S4.docx	Article Text
47810-1	wisudanti, ##default.groups.name.editor##, 21522-99Z_Article Text-47572-1-18-20201230.docx	Article Text

**Pre-Review Discussions**

Name	From	Last Reply	Replies	Closed
<a href="#">Comments for the Editor</a>	sugengmashudi	wisudanti Dec/22	1	<input type="checkbox"/>
<a href="#">Permintaan perbaikan</a>	wisudanti	sugengmashudi lan/04	5	<input type="checkbox"/>

# ANALISIS PENGARUH KOPING TERHADAP KESEHATAN KELUARGA DALAM MENGHADAPI PANDEMI COVID 19

Sugeng Mashudi<sup>1</sup>, Sri Susanti<sup>2</sup>, Sulisty Andarmoyo<sup>3</sup>, Elok Yulidaningsih<sup>4</sup>, Yuzana Binti Mohd Yusop<sup>5</sup>

<sup>1,2,3</sup>Faculty of Health Sciences Universitas Muhammadiyah Ponorogo

<sup>4</sup>Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Kampus V Trenggalek

<sup>5</sup>University of Zainal Abidin Malaysia

Corresponding author: sugengmashudi@umpo.ac.id

## Abstrak

Munculnya pandemi COVID 19 dipersepsikan sebagai tekanan yang belum pernah terjadi sebelumnya, jika pandemi berkepanjangan akan mampu menurunkan kesehatan keluarga. Penelitian ini memberikan analisis pengaruh koping terhadap kesehatan keluarga dalam menghadapi COVID 19. Pendekatan teori *family health* digunakan oleh peneliti untuk menjawab tujuan penelitian. Menggunakan kuota sampling, survei online terhadap 90 responden di seluruh Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 15 % kesehatan keluarga ditentukan oleh koping yang digunakan keluarga selama menghadapi pandemi COVID 19. Perlu diterapkan berbagai macam strategi koping untuk mendukung kesehatan keluarga yang optimal.

Kata kunci: covid 19, koping, kesehatan keluarga, tekanan.

## PENDAHULUAN

Coronavirus 2019 (COVID 19) adalah pandemi universal yang dipengaruhi oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2) (Andersen et al. 2020). Hingga 26 Agustus, Indonesia adalah episentrum global pandemi, dengan 160.165 kasus terkonfirmasi (Covid19 2020). Akibatnya, rumah sakit di Indonesia dengan cepat menata ulang ruang klinis dan merestrukturisasi tim medis untuk mengatasi lonjakan pasien dengan COVID-19. Banyak keluarga membatasi perjalanan, seringkali bepergian ke luar kota sesuai tuntutan pekerjaan. Karena COVID 19 sangat menular, anggota keluarga yang bepergian ke keluarga kota akan berpotensi tertular COVID-19, khususnya orang tua dan anak-anak. Meningkatnya jumlah kasus dan kematian menyebabkan tingkat kecemasan, ketakutan dan kepanikan yang belum pernah terjadi sebelumnya (Zheng, Luo, and Ritchie 2021). Pemilihan koping keluarga dalam menyelesaikan berbagai permasalahan akibat COVID 19 akan berdampak pada kesehatan keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh koping terhadap kesehatan keluarga dalam menghadapi COVID 19.

## METODE

Untuk memastikan kualitas data, penelitian ini menerapkan pendekatan kuota sampling. Variable independen adalah koping sedangkan variable dependen adalah kesehatan keluarga. Dengan menggunakan besar sampel sebesar 5-10 kali jumlah sub variable, dibutuhkan sampel sebanyak 45-90 responden. Semua data demografi dianalisis dengan statistik deskriptif, sedangkan data pengaruh koping terhadap kesehatan keluarga dianalisis menggunakan analisis regresi linier dengan bantuan software SPSS 22.

## HASIL

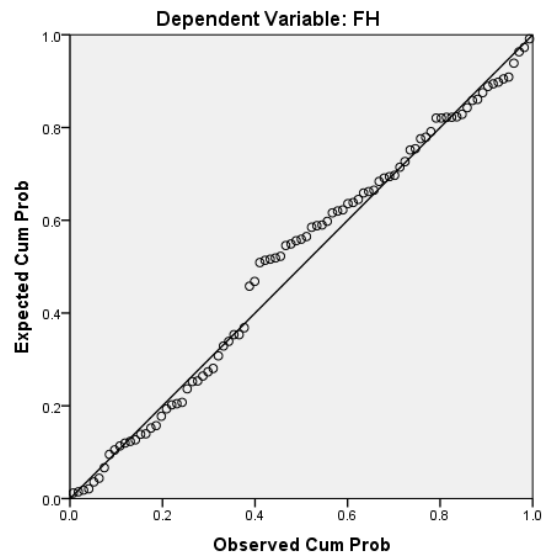
Hasil analisis terhadap 90 responden menunjukkan bahwa 15% kesehatan keluarga ditentukan oleh koping yang digunakan oleh keluarga dalam menghadapi pandemic covid 19, sisanya 85% ditentukan oleh variable lain yang tidak disebutkan dalam penelitian (table 2). Mayoritas keluarga menggunakan emosi focus koping dalam menghadapi pandemic covid 19. Persamaan regresi linier,  $Y=57,7-0,302PFC-0,228EFC$

Tabel 1. Karakteristik responden penelitian (N=90)

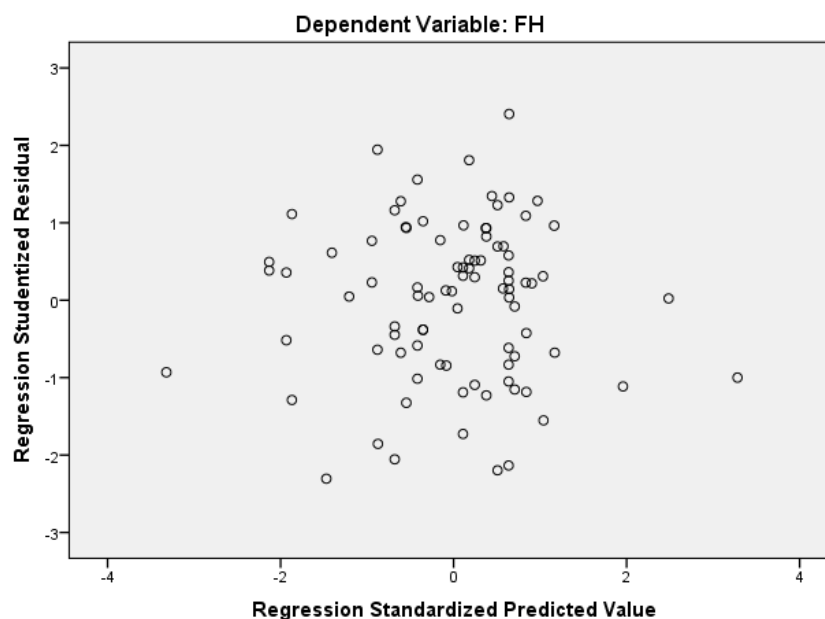
Demographic characteristics	N (%)
Age range	
18-34	49,1
35-54	27,7
55-74	33,2
<b>Gender</b>	
Woman	60.4
Man	39.6
<b>Role in Family</b>	
Husband	29.2
Wife	35.8
Child	34.9

Tabel 2. Nilai R pengaruh koping terhadap kesehatan keluarga

No	Karakteristik	Nilai
	R Square	0,15
	R	0,122
	SE	9,4



Gambar 1 Nilai PP Plot pengaruh koping terhadap kesehatan keluarga



Gambar 2. Nilai *Scatterplot* pengaruh koping terhadap kesehatan keluarga

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 15% kesehatan keluarga ditentukan oleh koping yang digunakan oleh keluarga dalam menghadapi pandemic covid 19, sisanya 85% ditentukan oleh variable lain yang tidak disebutkan dalam penelitian (table 2). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian di Spanyol, survey terhadap 1310 responden dengan umur antara 18 sampai 88 tahun. Keluarga yang memiliki *positive self-perceptions* terbukti memiliki kesehatan keluarga lebih baik selama pandemic COVID 19 (Andrés Losada-Baltar, Lucía Jiménez-Gonzalo, Laura Gallego-Alberto, María del Sequeros Pedroso-Chaparro, José Fernandes-Pires 2020). Keluarga Finlandia menerapkan strategi koping pada tiga tingkatan: lingkungan makro, hubungan, dan individu (Salin, M., Kaittila, A., Hakovirta, M., & Anttila 2020). Secara konsep, kesehatan keluarga selain dipengaruhi oleh koping keluarga dipengaruhi juga oleh stresor (Mashudi 2019). Hasil penelitian ini menguatkan teori *family health* (Doornbos MM 2002). Penelitian tentang koping keluarga dalam menghadapi COVID 19 sesuai dengan teori yang sudah ada dan dikuatkan oleh penelitian sejenis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 60,4 % responden adalah perempuan (table 1). Ini berarti lebih dari separoh responden yang bersedia mengisi kuesioner adalah perempuan. Hal ini sesuai dengan penelitian di negara Jerman, bahwa perempuan lebih peduli dalam menantisipasi kejadian Covid 19 dibanding laki-laki (Gerhold 2020). Dukungan keluarga, teman, dan staf medis merupakan faktor pereda yang penting (Samrah et al. 2020). Slogan “*Ingat Pesan Ibu*” sebagai *takline* penting dalam mengawal perilaku 3M sehat di masa pandemic (Koesoemawati 2020). Perempuan terbukti mampu sebagai agen penggerak dalam menghadapi pandemic COVID 19.

Nilai *Scatterplot* pengaruh koping terhadap kesehatan keluarga menunjukkan bahwa tidak ada pola titik yang tergambar pada bagan tersebut (gambar 2). Hal ini menunjukkan bahwa .....

Koping biasa menjadi prediktor dan mediator dalam kesehatan keluarga di masa pandemic COVID 19. (Rettie, H., & Daniels 2020). *Self-coping styles* dan *psychological growth* memiliki

peran penting dalam menjaga kesehatan keluarga (Sun et al. 2020). Pemilihan coping yang berfokus pada emosi (*Emotion Focused Coping*) mampu meningkatkan gejala kecemasan dan depresi, mungkin karena sifat stres yang tidak terkendali dan respons emosional yang tinggi. (Rachele Mariani, Alessia Renzi, Michela Di Trani, Guido Trabucchi, Kerri Danskin 2020). Kecerdasan emosional secara signifikan terkait dengan semua strategi coping (*problem focused coping* dan *emotion focused coping*), faktor kepribadian tertentu yang membedakan pilihan tersebut (Prentice, Zeidan, and Wang 2020). Sebagai mekanisme coping, pemilihan *problem focused coping* dengan memfokuskan kembali pada perencanaan dan penilaian yang positif (Man et al. 2020). Pemilihan mekanisme coping *problem focused coping* bisa menjadi pilihan terbaik dalam menghadapi pandemik COVID 19.

## **KESIMPULAN**

Sebanyak 15% kesehatan keluarga ditentukan oleh coping yang digunakan keluarga selama menghadapi pandemi covid 19. Perlu diterapkan berbagai macam strategi coping untuk mendukung kesehatan keluarga yang optimal. Pemilihan coping yang digunakan baik problem focus coping dan emosi focus coping akan menentukan level kesehatan keluarga dalam menghadapi pandemic covid 19.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kami ucapkan kepada Universitas Muhammadiyah Ponorogo Indonesia dan Universitas Zainal Abidin Malaysia atas dukungan dan fasilitas yang diberikan selama penelitian berlangsung.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Andersen, Kristian G., Andrew Rambaut, W. Ian Lipkin, Edward C. Holmes, and Robert F. Garry. 2020. "The Proximal Origin of SARS-CoV-2." *Nature Medicine* 26 (4): 450–52. <https://doi.org/10.1038/s41591-020-0820-9>.
- Andrés Losada-Baltar, Lucía Jiménez-Gonzalo, Laura Gallego-Alberto, María del Sequeros Pedroso-Chaparro, José Fernandes-Pires, María Márquez-González. 2020. "'We're Staying at Home'. Association of Self-Perceptions of Aging, Personal and Family." *The Gerontological Society of America* 13 (April). <https://doi.org/10.1093/geronb/gbaa048>.
- Covid19, Satgas. 2020. "Covid 19 Distribution Map." Task Force for Handling COVID-19. 2020. <https://covid19.go.id/peta-sebaran-covid19>.
- Doornbos MM. 2002. "Predicting Family Health in Families of Young Adults with Severe Mental Illness." *Journal of Family Nursing* 8 (3): 241–63.
- Gerhold, Lars. 2020. "COVID-19 : Risk Perception and Coping Strategies . Results from a Survey in Germany," 1–11. <https://psyarxiv.com/xmpk4>.
- Koesoemawati. 2020. "Peran Ibu Dan Remaja Dalam Pemeliharaan Kesehatan Gigi Di Masa Pandemi Covid-19." *Prosiding Webinar Nasional Universitas Mahasaraswati* 1 (1): 170-179. <http://e-journal.unmas.ac.id/index.php/prosidingwebinarwanita/article/view/1257>.

- Man, Milena Adina, Claudia Toma, Nicoleta Stefania Motoc, Octavia Luiza Necrelescu, Cosmina Ioana Bondor, Ana Florica Chis, Andrei Lesan, et al. 2020. "Disease Perception and Coping with Emotional Distress During COVID-19 Pandemic : A Survey Among Medical Staff." *Int. J. Environ. Res. Public Health* 17 (Juli): 4899. <https://doi.org/10.3390/ijerph17134899>.
- Mashudi, Sugeng. 2019. *Family Health*. 1st ed. Ponorogo: UMPPress.
- Prentice, Catherine, Susan Zeidan, and Xuequn Wang. 2020. "Personality, Trait EI and Coping with COVID 19 Measures." *International Journal of Disaster Risk Reduction* 51 (January): 101789. <https://doi.org/10.1016/j.ijdr.2020.101789>.
- Rachele Mariani, Alessia Renzi, Michela Di Trani, Guido Trabucchi, Kerri Danskin, Renata Tambelli. 2020. "The Impact of Coping Strategies and Perceived Family Support on Depressive and Anxious Symptomatology During the Coronavirus Pandemic (COVID-19) Lockdown." *Front. Psychiatry* 11 (October): 1195. <https://doi.org/10.3389/fpsy.2020.587724>.
- Rettie, H., & Daniels, J. 2020. "Coping and Tolerance of Uncertainty: Predictors and Mediators of Mental Health during the COVID-19 Pandemic." *American Psychologist*.
- Salin, M., Kaittila, A., Hakovirta, M., & Anttila, M. 2020. "Family Coping Strategies During Finland's COVID-19 Lockdown." *Sustainability* 12 (21): 9133. <https://doi.org/10.3390/su12219133>.
- Samrah, Shaher M, Abdel-Hameed AlMistarehi, Abdelwahab J Aleshawi, Baker S Momany Khasawneh, Aws G, Suleiman M Momany, Faris J Abu Za'nouneh, Thekra Keelani, Abrar Alshorman, and Basheer Y Khasawneh. 2020. "Depression and Coping Among COVID-19-Infected Individuals After 10 Days of Mandatory in-Hospital Quarantine, Irbid, Jordan." *Psychology Research and Behavior Management* 13: 823–30.
- Sun, T, Luoqun Wei, Suling Shi, Dandan Jiao, Runluo Song, Lili Ma, Hongwei Wang, et al. 2020. "A Qualitative Study on the Psychological Experience of Caregivers of COVID-19 Patients Tag EdEn." *AJIC: American Journal of Infection Control* 48 (6): 592–98. <https://doi.org/10.1016/j.ajic.2020.03.018>.
- Zheng, Danni, Qiuju Luo, and Brent W. Ritchie. 2021. "Afraid to Travel after COVID-19? Self-Protection, Coping and Resilience against Pandemic 'Travel Fear.'" *Tourism Management* 83 (November 2020): 104261. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2020.104261>.

## 5. Revisi Round 1 – 4 dari jAMS 1 Februari 2021 – 10 Februari 2021

The screenshot shows the author dashboard for the Journal of Agromedicine and Medical Sciences (jAMS). The article title is "The Effect of Coping on Family Health in Dealing with COVID-19 Pandemic" by Sugeng Mashudi, Sri Susanti, Sulisty Andarmoyo, Elok Yulidaningsih, and Yuzana bin... The dashboard has tabs for Submission, Review, Copyediting, and Production. Under the Review tab, there are sub-tabs for Round 1, Round 2, Round 3, and Round 4. The Round 1 Status section indicates that the submission has been resubmitted for review. A Notifications table lists several "[jAMS] Editor Decision" messages with timestamps.

Notification	Timestamp
[jAMS] Editor Decision	2021-02-10 09:32 PM
[jAMS] Editor Decision	2021-02-01 10:46 PM
[jAMS] Editor Decision	2021-02-01 10:46 PM
[jAMS] Editor Decision	2021-02-28 09:23 AM
[jAMS] Editor Decision	2021-02-28 08:39 PM

The screenshot shows an email from dini agustina (FK UNEJ) to the author. The subject is "[jAMS] Editor Decision". The email content states that a decision has been reached regarding the submission to the Journal of Agromedicine and Medical Sciences, titled "Analisis Pengaruh Koping Terhadap Kesehatan Keluarga Dalam Menghadapi Pandemi Covid 19". The decision is "Revisions Required". The reviewer's name is "Reviewer A". The reviewer provides a list of four specific revision points for the author to address.

**[jAMS] Editor Decision**

dini agustina <dini\_agustina@unej.ac.id>  
kepada saya, Sri, Sulisty, Elok, Yuzana

sugeng mashudi, Sri Susanti, Sulisty Andarmoyo, Elok Yulidaningsih, Yuzana binti Mohd Yusop:

We have reached a decision regarding your submission to Journal of Agromedicine and Medical Sciences, "Analisis Pengaruh Koping Terhadap Kesehatan Keluarga Dalam Menghadapi Pandemi Covid 19".

Our decision is: Revisions Required

dini agustina  
FK UNEJ  
[dini\\_agustina@unej.ac.id](mailto:dini_agustina@unej.ac.id)

Reviewer A:

Mohon kepada Author untuk memperbaiki naskah sesuai dengan yang sudah kami sarankan. Lihat komentar pada naskah terlampir dan list di bawah ini.

1. Abstract : jelaskan tujuan penelitian
2. Pendahuluan : tambahkan reason/justifikasi terkait pemilihan koping
3. Metode : tambahkan justifikasi mengapa menggunakan quota sampling
4. Hasil : tambahkan deskripsi/narasi tabel dan gambar



## ANALISIS PENGARUH KOPING TERHADAP KESEHATAN KELUARGA DALAM MENGHADAPI PANDEMI COVID 19

### *Analysis Of The Effect Of Coping On Family Health In Facing The Pandemic Covid 19*

#### Abstrak

Munculnya pandemi COVID 19 dipersepsikan sebagai tekanan yang belum pernah terjadi sebelumnya, jika pandemi berkepanjangan akan mampu menurunkan kesehatan keluarga. Penelitian ini memberikan analisis pengaruh koping terhadap kesehatan keluarga dalam menghadapi COVID 19. Pendekatan teori *family health* digunakan oleh peneliti untuk menjawab tujuan penelitian. Menggunakan kuota sampling, survei online terhadap 90 responden di seluruh Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 15 % kesehatan keluarga ditentukan oleh koping yang digunakan keluarga selama menghadapi pandemi COVID 19. Perlu diterapkan berbagai macam strategi koping untuk mendukung kesehatan keluarga yang optimal. Kata kunci: covid 19, koping, kesehatan keluarga, tekanan.

#### Abstract

*The emergence of the COVID 19 pandemic is perceived as an unprecedented pressure, if the pandemic is prolonged it will be able to reduce family health. This study provides an analysis of the effect of coping on family health in dealing with COVID 19. The family health theory approach is used by researchers to answer the research objectives. Using a sampling quota, an online survey of 90 respondents throughout Indonesia. The results showed that 15% of family health is determined by the coping used by the family during the face of the COVID 19 pandemic. It is necessary to apply various coping strategies to support optimal family health. Keywords: covid 19, coping, family health, pressure.*

#### PENDAHULUAN

Coronavirus 2019 (COVID 19) adalah pandemi universal yang dipengaruhi oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2) (Andersen et al. 2020). Hingga 26 Agustus, Indonesia adalah episentrum global pandemi, dengan 160.165 kasus terkonfirmasi (Covid19 2020). Akibatnya, rumah sakit di Indonesia dengan cepat menata ulang ruang klinis dan

merestrukturisasi tim medis untuk mengatasi lonjakan pasien dengan COVID-19. Banyak keluarga membatasi perjalanan, seringkali bepergian ke luar kota sesuai tuntutan pekerjaan. Karena COVID 19 sangat menular, anggota keluarga yang bepergian ke keluarga kota akan berpotensi tertular COVID-19, khususnya orang tua dan anak-anak. Meningkatnya jumlah kasus dan kematian menyebabkan tingkat kecemasan,

**Commented [u2]:** Sebutkan data dan sumber referensinya

**Commented [u3]:** Kalimat tidak nyambung

**Commented [u1]:** Tuliskan sumber yang jelas

ketakutan dan kepanikan yang belum pernah terjadi sebelumnya (Zheng, Luo, and Ritchie 2021). Pemilihan coping keluarga dalam menyelesaikan berbagai permasalahan akibat COVID 19 akan berdampak pada kesehatan keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh coping terhadap kesehatan keluarga dalam menghadapi COVID 19.

### METODE

Untuk memastikan kualitas data, penelitian ini menerapkan pendekatan quota sampling. Variable independen adalah coping sedangkan variable dependen adalah kesehatan keluarga. Dengan menggunakan besar sampel sebesar 5-10 kali jumlah sub variable, dibutuhkan sampel sebanyak 45-90 responden. Semua data demografi

dianalisis dengan statistik deskriptif, sedangkan data pengaruh coping terhadap kesehatan keluarga dianalisis menggunakan analisis regresi linier dengan bantuan software SPSS 22.

### HASIL

Hasil analisis terhadap 90 responden menunjukkan bahwa 15% kesehatan keluarga ditentukan oleh coping yang digunakan oleh keluarga dalam menghadapi pandemic covid 19, sisanya 85% ditentukan oleh variable lain yang tidak disebutkan dalam penelitian (table 2). Mayoritas keluarga menggunakan emosi focus coping dalam menghadapi pandemic covid 19. Persamaan regresi linier,  $Y=57,7-0,302PFC-0,228EFC$

**Commented [u4]:** Sebelum kalimat ini, beri penjelasan tentang coping beserta sumber referensinya

**Commented [u5]:** Jelaskan metode pengambilan sampel

**Commented [u6]:** Jelaskan sub variabelnya

**Commented [u7]:** Berikan narasi penjelasan terkait isi tabel

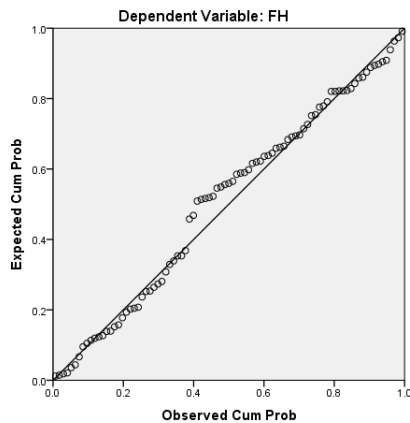
Tabel 1. Karakteristik responden penelitian (N=90)

Demographic characteristics	N (%)
Age range	
18-34	49,1
35-54	27,7
55-74	33,2
<b>Gender</b>	
Woman	60,4
Man	39,6
<b>Role in Family</b>	
Husband	29,2
Wife	35,8
Child	34,9

Tabel 2. Nilai R pengaruh coping terhadap kesehatan keluarga

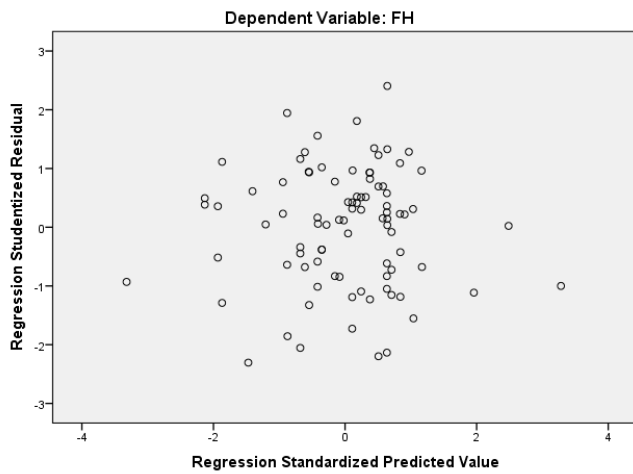
No	Karakteristik	Nilai
	R Square	0,15
	R	0,122
	SE	9,4

**Commented [u8]:** Berikan narasi penjelasan terkait isi tabel



Gambar 1 Nilai PP Plot pengaruh koping terhadap kesehatan keluarga

Commented [u9]: Berikan narasi penjelasan terkait gambar



Gambar 2. Nilai Scatterplot pengaruh koping terhadap kesehatan keluarga

Commented [u10]: Berikan narasi penjelasan terkait gambar

**PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 15% kesehatan keluarga ditentukan oleh koping

yang digunakan oleh keluarga dalam menghadapi pandemic covid 19, sisanya 85% ditentukan oleh variable lain yang tidak

disebutkan dalam penelitian (table 2). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian di Spanyol, survey terhadap 1310 responden dengan umur antara 18 sampai 88 tahun. Keluarga yang memiliki *positive self-perceptions* terbukti memiliki kesehatan keluarga lebih baik selama pandemic COVID 19 (Andrés Losada-Baltar, Lucía Jiménez-Gonzalo, Laura Gallego-Alberto, María del Sequeros Pedroso-Chaparro, José Fernandes-Pires 2020). Keluarga Finlandia menerapkan strategi koping pada tiga tingkatan: lingkungan makro, hubungan, dan individu (Salin, M., Kaittila, A., Hakovirta, M., & Anttila 2020). Secara konsep, kesehatan keluarga selain dipengaruhi oleh koping keluarga dipengaruhi juga oleh stresor (Mashudi 2019). Hasil penelitian ini menguatkan teori *family health* (Doornbos MM 2002). Penelitian tentang koping keluarga dalam menghadapi COVID 19 sesuai dengan teori yang sudah ada dan dikuatkan oleh penelitian sejenis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 60,4 % responden adalah perempuan (table 1). Ini berarti lebih dari separoh responden yang bersedia mengisi kuesioner adalah perempuan. Hal ini sesuai dengan penelitian di negara Jerman, bahwa perempuan lebih peduli dalam menantisipasi kejadian Covid 19 dibanding laki-laki (Gerhold 2020). Dukungan keluarga, teman, dan staf medis merupakan faktor pereda yang penting (Samrah et al. 2020). Slogan “*Ingat Pesan Ibu*” sebagai *takline* penting dalam mengawal perilaku 3M sehat di masa pandemic (Koesoemawati 2020). Perempuan terbukti mampu sebagai agen penggerak dalam menghadapi pandemic COVID 19.

Nilai *Scatterplot* pengaruh koping terhadap kesehatan keluarga menunjukkan bahwa tidak ada pola titik yang tergambar pada bagan tersebut (gambar 2). Hal ini menunjukkan bahwa .....

Koping biasa menjadi prediktor dan mediator dalam kesehatan keluarga di masa pandemic

COVID 19. (Rettie, H., & Daniels 2020). *Self-coping styles* dan *psychological growth* memiliki peran penting dalam menjaga kesehatan keluarga (Sun et al. 2020). Pemilihan koping yang berfokus pada emosi (*Emotion Focused Coping*) mampu meningkatkan gejala kecemasan dan depresi, mungkin karena sifat stres yang tidak terkendali dan respons emosional yang tinggi. (Rachele Mariani, Alessia Renzi, Michela Di Trani, Guido Trabucchi, Kerri Danskin 2020). Kecerdasan emosional secara signifikan terkait dengan semua strategi koping (*problem focused coping* dan *emotion focused coping*), faktor kepribadian tertentu yang membedakan pilihan tersebut (Prentice, Zeidan, and Wang 2020). Sebagai mekanisme koping, pemilihan *problem focused coping* dengan memfokuskan kembali pada perencanaan dan penilaian yang positif (Man et al. 2020). Pemilihan mekanisme koping *problem focused coping* bisa menjadi pilihan terbaik dalam menghadapi pandemic COVID 19.

#### KESIMPULAN

Sebanyak 15% kesehatan keluarga ditentukan oleh koping yang digunakan keluarga selama menghadapi pandemi covid 19. Perlu diterapkan berbagai macam strategi koping untuk mendukung kesehatan keluarga yang optimal. Pemilihan koping yang digunakan baik *problem focus coping* dan *emosi focus coping* akan menentukan level kesehatan keluarga dalam menghadapi pandemic covid 19.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Universitas Muhammadiyah Ponorogo Indonesia dan Universitas Zainal Abidin Malaysia atas dukungan dan fasilitas yang diberikan selama penelitian berlangsung.

Commented [u20]: Koreksi penulisan kutipan sumber

Commented [u11]: Koreksi penulisan kutipan sumber

Commented [u21]: Koreksi penulisan kutipan sumber

Commented [u12]: Koreksi penulisan kutipan sumber

Commented [u22]: Koreksi penulisan kutipan sumber

Commented [u13]: Koreksi penulisan kutipan sumber

Commented [u14]: Koreksi penulisan kutipan sumber

Commented [u23]: Koreksi penulisan kutipan sumber

Commented [u24]: Harus menjawab tujuan penelitian

Commented [u15]: Dihapus saja

Commented [u16]: Koreksi penulisan kutipan sumber

Commented [u17]: Koreksi penulisan kutipan sumber

Commented [u18]: Koreksi penulisan kutipan sumber

Commented [u19]: ????????

## DAFTAR PUSTAKA

- Andersen, Kristian G., Andrew Rambaut, W. Ian Lipkin, Edward C. Holmes, and Robert F. Garry. 2020. "The Proximal Origin of SARS-CoV-2." *Nature Medicine* 26 (4): 450–52. <https://doi.org/10.1038/s41591-020-0820-9>.
- Andrés Losada-Baltar, Lucía Jiménez-Gonzalo, Laura Gallego-Alberto, María del Sequeiros Pedroso-Chaparro, José Fernandes-Pires, María Márquez-González. 2020. "‘We’re Staying at Home’. Association of Self-Perceptions of Aging, Personal and Family." *The Gerontological Society of America* 13 (April). <https://doi.org/10.1093/geronb/gbaa048>.
- Covid19, Satgas. 2020. "Covid 19 Distribution Map." Task Force for Handling COVID-19. 2020. <https://covid19.go.id/peta-sebaran-covid19>.
- Doornbos MM. 2002. "Predicting Family Health in Families of Young Adults with Severe Mental Illness." *Journal of Family Nursing* 8 (3): 241–63.
- Gerhold, Lars. 2020. "COVID-19 : Risk Perception and Coping Strategies . Results from a Survey in Germany," 1–11. <https://psyarxiv.com/xmpk4>.
- Koesoemawati. 2020. "Peran Ibu Dan Remaja Dalam Pemeliharaan Kesehatan Gigi Di Masa Pandemi Covid-19." *Prosiding Webinar Nasional Universitas Mahasaraswati* 1 (1): 170-179. [http://ejournal.unmas.ac.id/index.php/prosidin\\_gwebinarwanita/article/view/1257](http://ejournal.unmas.ac.id/index.php/prosidin_gwebinarwanita/article/view/1257).
- Man, Milena Adina, Claudia Toma, Nicoleta Stefania Motoc, Octavia Luiza Nekrelescu, Cosmina Ioana Bondor, Ana Florica Chis, Andrei Lesan, et al. 2020. "Disease Perception and Coping with Emotional Distress During COVID-19 Pandemic : A Survey Among Medical Staff." *Int. J. Environ. Res. Public Health* 17 (Juli): 4899. <https://doi.org/10.3390/ijerph17134899>.
- Mashudi, Sugeng. 2019. *Family Health*. 1st ed. Ponorogo: UMPPress.
- Prentice, Catherine, Susan Zeidan, and Xuequn Wang. 2020. "Personality, Trait EI and Coping with COVID 19 Measures." *International Journal of Disaster Risk Reduction* 51 (January): 101789. <https://doi.org/10.1016/j.ijdr.2020.101789>.
- Rachele Mariani, Alessia Renzi, Michela Di Trani, Guido Trabucchi, Kerri Danskin, Renata Tambelli. 2020. "The Impact of Coping Strategies and Perceived Family Support on Depressive and Anxious Symptomatology During the Coronavirus Pandemic (COVID-19) Lockdown." *Front. Psychiatry* 11 (October): 1195. <https://doi.org/10.3389/fpsy.2020.587724>.
- Rettie, H., & Daniels, J. 2020. "Coping and Tolerance of Uncertainty: Predictors and Mediators of Mental Health during the COVID-19 Pandemic." *American Psychologist*.
- Salin, M., Kaittila, A., Hakovirta, M., & Anttila, M. 2020. "Family Coping Strategies During Finland’s COVID-19 Lockdown." *Sustainability* 12 (21): 9133. <https://doi.org/10.3390/su12219133>.
- Samrah, Shaher M, Abdel-Hameed

Commented [u25]: Sesuaikan dengan pedoman jurnal

AlMistarehi, Abdelwahab J Aleshawi, Baker S Momany Khasawneh, Aws G, Suleiman M Momany, Faris J Abu Za'nouneh, Thekra Keelani, Abrar Alshorman, and Basheer Y Khasawneh. 2020. "Depression and Coping Among COVID-19-Infected Individuals After 10 Days of Mandatory in-Hospital Quarantine, Irbid, Jordan." *Psychology Research and Behavior Management* 13: 823–30.

Sun, T, Luoqun Wei, Suling Shi, Dandan Jiao, Runluo Song, Lili Ma, Hongwei Wang, et al. 2020. "A Qualitative Study

on the Psychological Experience of Caregivers of COVID-19 Patients Tag EdEn." *AJIC: American Journal of Infection Control* 48 (6): 592–98. <https://doi.org/10.1016/j.ajic.2020.03.018>.

Zheng, Danni, Qiuju Luo, and Brent W. Ritchie. 2021. "Afraid to Travel after COVID-19? Self-Protection, Coping and Resilience against Pandemic 'Travel Fear.'" *Tourism Management* 83 (November 2020): 104261. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2020.104261>.

## ANALISIS PENGARUH KOPING TERHADAP KESEHATAN KELUARGA DALAM MENGHADAPI PANDEMI COVID 19

### *Analysis Of The Effect Of Coping On Family Health In Facing The Pandemic Covid 19*

#### Abstrak

Munculnya pandemi COVID 19 dipersepsikan sebagai tekanan yang belum pernah terjadi sebelumnya, jika pandemi berkepanjangan akan mampu menurunkan kesehatan keluarga. Penelitian ini memberikan analisis pengaruh koping terhadap kesehatan keluarga dalam menghadapi COVID 19. Pendekatan teori *family health* digunakan oleh peneliti untuk menjawab tujuan penelitian. Menggunakan kuota sampling, survei online terhadap 90 responden di seluruh Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 15 % kesehatan keluarga ditentukan oleh koping yang digunakan keluarga selama menghadapi pandemi COVID 19. Perlu diterapkan berbagai macam strategi koping untuk mendukung kesehatan keluarga yang optimal. Kata kunci: covid 19, koping, kesehatan keluarga, tekanan.

#### Abstract

*The emergence of the COVID 19 pandemic is perceived as an unprecedented pressure, if the pandemic is prolonged it will be able to reduce family health. This study provides an analysis of the effect of coping on family health in dealing with COVID 19. The family health theory approach is used by researchers to answer the research objectives. Using a sampling quota, an online survey of 90 respondents throughout Indonesia. The results showed that 15% of family health is determined by the coping used by the family during the face of the COVID 19 pandemic. It is necessary to apply various coping strategies to support optimal family health. Keywords: covid 19, coping, family health, pressure.*

#### PENDAHULUAN

Coronavirus 2019 (COVID 19) adalah pandemi universal yang dipengaruhi oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2) (Andersen et al. 2020). Hingga 26 Agustus, Indonesia adalah episentrum global pandemi, dengan 160.165 kasus terkonfirmasi (Covid19 2020). Akibatnya, rumah sakit di Indonesia dengan cepat menata ulang ruang klinis dan

merestrukturisasi tim medis untuk mengatasi lonjakan pasien dengan COVID-19. Banyak keluarga membatasi perjalanan, seringkali bepergian ke luar kota sesuai tuntutan pekerjaan. Karena COVID 19 sangat menular, anggota keluarga yang bepergian ke keluarga kota akan berpotensi tertular COVID-19, khususnya orang tua dan anak-anak. Meningkatnya jumlah kasus dan kematian menyebabkan tingkat kecemasan,

**Commented [u2]:** Sebutkan data dan sumber referensinya

**Commented [u3]:** Kalimat tidak nyambung

**Commented [u1]:** Tuliskan sumber yang jelas

ketakutan dan kepanikan yang belum pernah terjadi sebelumnya (Zheng, Luo, and Ritchie 2021). Pemilihan coping keluarga dalam menyelesaikan berbagai permasalahan akibat COVID 19 akan berdampak pada kesehatan keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh coping terhadap kesehatan keluarga dalam menghadapi COVID 19.

#### METODE

Untuk memastikan kualitas data, penelitian ini menerapkan pendekatan quota sampling. Variable independen adalah coping sedangkan variable dependen adalah kesehatan keluarga. Dengan menggunakan besar sampel sebesar 5-10 kali jumlah sub variable, dibutuhkan sampel sebanyak 45-90 responden. Semua data demografi

dianalisis dengan statistik deskriptif, sedangkan data pengaruh coping terhadap kesehatan keluarga dianalisis menggunakan analisis regresi linier dengan bantuan software SPSS 22.

#### HASIL

Hasil analisis terhadap 90 responden menunjukkan bahwa 15% kesehatan keluarga ditentukan oleh coping yang digunakan oleh keluarga dalam menghadapi pandemic covid 19, sisanya 85% ditentukan oleh variable lain yang tidak disebutkan dalam penelitian (table 2). Mayoritas keluarga menggunakan emosi focus coping dalam menghadapi pandemic covid 19. Persamaan regresi linier,  $Y=57,7-0,302PFC-0,228EFC$

**Commented [u4]:** Sebelum kalimat ini, beri penjelasan tentang coping beserta sumber referensinya

**Commented [u5]:** Jelaskan metode pengambilan sampel

**Commented [u6]:** Jelaskan sub variabelnya

**Commented [u7]:** Berikan narasi penjelasan terkait isi tabel

Tabel 1. Karakteristik responden penelitian (N=90)

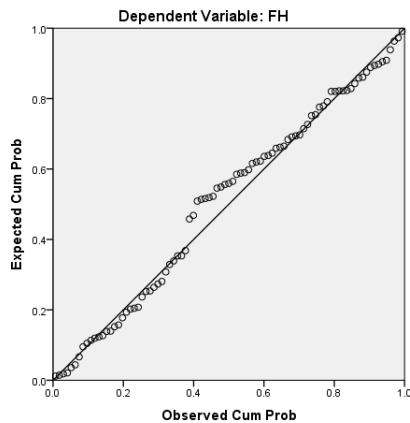
Demographic characteristics	N (%)
Age range	
18-34	49,1
35-54	27,7
55-74	33,2
<b>Gender</b>	
Woman	60,4
Man	39,6
<b>Role in Family</b>	
Husband	29,2
Wife	35,8
Child	34,9

Tabel 2. Nilai R pengaruh coping terhadap kesehatan keluarga

No	Karakteristik	Nilai
	R Square	0,15
	R	0,122
	SE	9,4

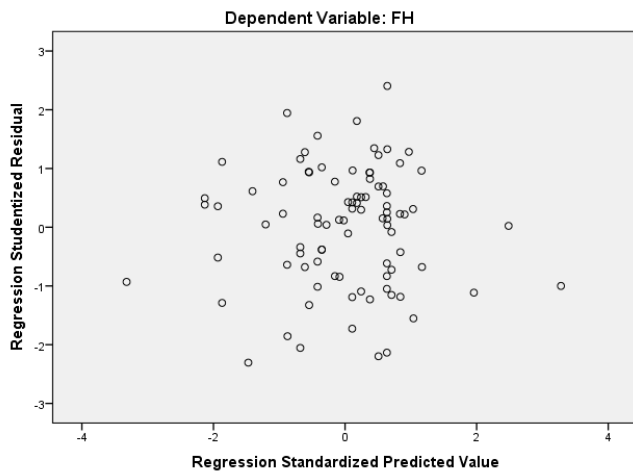
**Commented [u8]:** Berikan narasi penjelasan terkait isi tabel





Gambar 1 Nilai PP Plot pengaruh koping terhadap kesehatan keluarga

Commented [u9]: Berikan narasi penjelasan terkait gambar



Gambar 2. Nilai Scatterplot pengaruh koping terhadap kesehatan keluarga

Commented [u10]: Berikan narasi penjelasan terkait gambar

**PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 15% kesehatan keluarga ditentukan oleh koping

yang digunakan oleh keluarga dalam menghadapi pandemic covid 19, sisanya 85% ditentukan oleh variable lain yang tidak

disebutkan dalam penelitian (table 2). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian di Spanyol, survey terhadap 1310 responden dengan umur antara 18 sampai 88 tahun. Keluarga yang memiliki *positive self-perceptions* terbukti memiliki kesehatan keluarga lebih baik selama pandemic COVID 19 (Andrés Losada-Baltar, Lucía Jiménez-Gonzalo, Laura Gallego-Alberto, María del Sequeros Pedroso-Chaparro, José Fernandes-Pires 2020). Keluarga Finlandia menerapkan strategi koping pada tiga tingkatan: lingkungan makro, hubungan, dan individu (Salin, M., Kaittila, A., Hakovirta, M., & Anttila 2020). Secara konsep, kesehatan keluarga selain dipengaruhi oleh koping keluarga dipengaruhi juga oleh stresor (Mashudi 2019). Hasil penelitian ini menguatkan teori *family health* (Doornbos MM 2002). Penelitian tentang koping keluarga dalam menghadapi COVID 19 sesuai dengan teori yang sudah ada dan dikuatkan oleh penelitian sejenis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 60,4 % responden adalah perempuan (table 1). Ini berarti lebih dari separoh responden yang bersedia mengisi kuesioner adalah perempuan. Hal ini sesuai dengan penelitian di negara Jerman, bahwa perempuan lebih peduli dalam menantisipasi kejadian Covid 19 dibanding laki-laki (Gerhold 2020). Dukungan keluarga, teman, dan staf medis merupakan faktor pereda yang penting (Samrah et al. 2020). Slogan “*Ingat Pesan Ibu*” sebagai *takline* penting dalam mengawal perilaku 3M sehat di masa pandemic (Koesoemawati 2020). Perempuan terbukti mampu sebagai agen penggerak dalam menghadapi pandemic COVID 19.

Nilai *Scatterplot* pengaruh koping terhadap kesehatan keluarga menunjukkan bahwa tidak ada pola titik yang tergambar pada bagan tersebut (gambar 2). Hal ini menunjukkan bahwa .....

Koping biasa menjadi prediktor dan mediator dalam kesehatan keluarga di masa pandemic

COVID 19. (Rettie, H., & Daniels 2020). *Self-coping styles* dan *psychological growth* memiliki peran penting dalam menjaga kesehatan keluarga (Sun et al. 2020). Pemilihan koping yang berfokus pada emosi (*Emotion Focused Coping*) mampu meningkatkan gejala kecemasan dan depresi, mungkin karena sifat stres yang tidak terkendali dan respons emosional yang tinggi. (Rachele Mariani, Alessia Renzi, Michela Di Trani, Guido Trabucchi, Kerri Danskin 2020). Kecerdasan emosional secara signifikan terkait dengan semua strategi koping (*problem focused coping* dan *emotion focused coping*), faktor kepribadian tertentu yang membedakan pilihan tersebut (Prentice, Zeidan, and Wang 2020). Sebagai mekanisme koping, pemilihan *problem focused coping* dengan memfokuskan kembali pada perencanaan dan penilaian yang positif (Man et al. 2020). Pemilihan mekanisme koping *problem focused coping* bisa menjadi pilihan terbaik dalam menghadapi pandemic COVID 19.

#### KESIMPULAN

Sebanyak 15% kesehatan keluarga ditentukan oleh koping yang digunakan keluarga selama menghadapi pandemi covid 19. Perlu diterapkan berbagai macam strategi koping untuk mendukung kesehatan keluarga yang optimal. Pemilihan koping yang digunakan baik *problem focus coping* dan *emosi focus coping* akan menentukan level kesehatan keluarga dalam menghadapi pandemic covid 19.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Universitas Muhammadiyah Ponorogo Indonesia dan Universitas Zainal Abidin Malaysia atas dukungan dan fasilitas yang diberikan selama penelitian berlangsung.

Commented [u20]: Koreksi penulisan kutipan sumber

Commented [u11]: Koreksi penulisan kutipan sumber

Commented [u21]: Koreksi penulisan kutipan sumber

Commented [u12]: Koreksi penulisan kutipan sumber

Commented [u22]: Koreksi penulisan kutipan sumber

Commented [u13]: Koreksi penulisan kutipan sumber

Commented [u14]: Koreksi penulisan kutipan sumber

Commented [u23]: Koreksi penulisan kutipan sumber

Commented [u24]: Harus menjawab tujuan penelitian

Commented [u15]: Dihapus saja

Commented [u16]: Koreksi penulisan kutipan sumber

Commented [u17]: Koreksi penulisan kutipan sumber

Commented [u18]: Koreksi penulisan kutipan sumber

Commented [u19]: ????????

## DAFTAR PUSTAKA

- Andersen, Kristian G., Andrew Rambaut, W. Ian Lipkin, Edward C. Holmes, and Robert F. Garry. 2020. "The Proximal Origin of SARS-CoV-2." *Nature Medicine* 26 (4): 450–52. <https://doi.org/10.1038/s41591-020-0820-9>.
- Andrés Losada-Baltar, Lucía Jiménez-Gonzalo, Laura Gallego-Alberto, María del Sequeiros Pedroso-Chaparro, José Fernandes-Pires, María Márquez-González. 2020. "‘We’re Staying at Home’. Association of Self-Perceptions of Aging, Personal and Family." *The Gerontological Society of America* 13 (April). <https://doi.org/10.1093/geronb/gbaa048>.
- Covid19, Satgas. 2020. "Covid 19 Distribution Map." Task Force for Handling COVID-19. 2020. <https://covid19.go.id/peta-sebaran-covid19>.
- Doornbos MM. 2002. "Predicting Family Health in Families of Young Adults with Severe Mental Illness." *Journal of Family Nursing* 8 (3): 241–63.
- Gerhold, Lars. 2020. "COVID-19 : Risk Perception and Coping Strategies . Results from a Survey in Germany," 1–11. <https://psyarxiv.com/xmpk4>.
- Koesoemawati. 2020. "Peran Ibu Dan Remaja Dalam Pemeliharaan Kesehatan Gigi Di Masa Pandemi Covid-19." *Prosiding Webinar Nasional Universitas Mahasaraswati* 1 (1): 170-179. [http://ejournal.unmas.ac.id/index.php/prosidin\\_gwebinarwanita/article/view/1257](http://ejournal.unmas.ac.id/index.php/prosidin_gwebinarwanita/article/view/1257).
- Man, Milena Adina, Claudia Toma, Nicoleta Stefania Motoc, Octavia Luiza Nekrelescu, Cosmina Ioana Bondor, Ana Florica Chis, Andrei Lesan, et al. 2020. "Disease Perception and Coping with Emotional Distress During COVID-19 Pandemic : A Survey Among Medical Staff." *Int. J. Environ. Res. Public Health* 17 (Juli): 4899. <https://doi.org/10.3390/ijerph17134899>.
- Mashudi, Sugeng. 2019. *Family Health*. 1st ed. Ponorogo: UMPPress.
- Prentice, Catherine, Susan Zeidan, and Xuequn Wang. 2020. "Personality, Trait EI and Coping with COVID 19 Measures." *International Journal of Disaster Risk Reduction* 51 (January): 101789. <https://doi.org/10.1016/j.ijdr.2020.101789>.
- Rachele Mariani, Alessia Renzi, Michela Di Trani, Guido Trabucchi, Kerri Danskin, Renata Tambelli. 2020. "The Impact of Coping Strategies and Perceived Family Support on Depressive and Anxious Symptomatology During the Coronavirus Pandemic (COVID-19) Lockdown." *Front. Psychiatry* 11 (October): 1195. <https://doi.org/10.3389/fpsy.2020.587724>.
- Rettie, H., & Daniels, J. 2020. "Coping and Tolerance of Uncertainty: Predictors and Mediators of Mental Health during the COVID-19 Pandemic." *American Psychologist*.
- Salin, M., Kaittila, A., Hakovirta, M., & Anttila, M. 2020. "Family Coping Strategies During Finland’s COVID-19 Lockdown." *Sustainability* 12 (21): 9133. <https://doi.org/10.3390/su12219133>.
- Samrah, Shaher M, Abdel-Hameed

Commented [u25]: Sesuaikan dengan pedoman jurnal

AlMistarehi, Abdelwahab J Aleshawi, Baker S Momany Khasawneh, Aws G, Suleiman M Momany, Faris J Abu Za'nouneh, Thekra Keelani, Abrar Alshorman, and Basheer Y Khasawneh. 2020. "Depression and Coping Among COVID-19-Infected Individuals After 10 Days of Mandatory in-Hospital Quarantine, Irbid, Jordan." *Psychology Research and Behavior Management* 13: 823–30.

Sun, T, Luoqun Wei, Suling Shi, Dandan Jiao, Runluo Song, Lili Ma, Hongwei Wang, et al. 2020. "A Qualitative Study

on the Psychological Experience of Caregivers of COVID-19 Patients Tag EdEn." *AJIC: American Journal of Infection Control* 48 (6): 592–98. <https://doi.org/10.1016/j.ajic.2020.03.018>.

Zheng, Danni, Qiuju Luo, and Brent W. Ritchie. 2021. "Afraid to Travel after COVID-19? Self-Protection, Coping and Resilience against Pandemic 'Travel Fear.'" *Tourism Management* 83 (November 2020): 104261. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2020.104261>.

## ANALISIS PENGARUH KOPING TERHADAP KESEHATAN KELUARGA

### DALAM MENGHADAPI PANDEMI COVID 19

#### *Analysis Of The Effect Of Coping On Family Health In Facing The Pandemic Covid 19*

##### **Abstrak**

Munculnya pandemi COVID 19 dipersepsikan sebagai tekanan yang belum pernah terjadi sebelumnya, jika pandemi berkepanjangan akan mampu menurunkan kesehatan keluarga. Penelitian ini memberikan analisis pengaruh koping terhadap kesehatan keluarga dalam menghadapi COVID 19. Pendekatan teori *family health* digunakan oleh peneliti untuk menjawab tujuan penelitian. Menggunakan kuota sampling, survei online terhadap 90 responden di seluruh Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 15 % kesehatan keluarga ditentukan oleh koping yang digunakan keluarga selama menghadapi pandemi COVID 19. Perlu diterapkan berbagai macam strategi koping untuk mendukung kesehatan keluarga yang optimal.

Kata kunci: covid 19, koping, kesehatan keluarga, tekanan.

##### *Abstract*

*The emergence of the COVID 19 pandemic is perceived as an unprecedented pressure, if the pandemic is prolonged it will be able to reduce family health. This study provides an analysis of the effect of coping on family health in dealing with COVID 19. The family health theory approach is used by researchers to answer the research objectives. Using a sampling quota, an online survey of 90 respondents throughout Indonesia. The results showed that 15% of family health is determined by the coping used by the family during the face of the COVID 19 pandemic. It is necessary to apply various coping strategies to support optimal family health.*

*Keywords: covid 19, coping, family health, pressure.*

##### **PENDAHULUAN**

Coronavirus 2019 (COVID 19) adalah pandemi universal yang dipengaruhi oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2) (Andersen *et al.*, 2020). Hingga 26 Agustus, Indonesia

adalah episentrum global pandemi, dengan 160.165 kasus terkonfirmasi (Agustino, 2020). Banyaknya kasus konfirmasi Covid 19 dengan gejala sedang hingga berat menyebabkan rumah sakit di Indonesia dengan cepat menata ulang ruang klinis dan

merestrukturisasi tim medis untuk mengatasi lonjakan pasien dengan COVID-19. Banyak keluarga membatasi perjalanan, seringkali bepergian ke luar kota sesuai tuntutan pekerjaan. Karena COVID 19 sangat menular, anggota keluarga yang bepergian ke luar kota akan berpotensi tertular COVID-19, khususnya orang tua dan anak-anak. Meningkatnya jumlah kasus dan kematian menyebabkan tingkat kecemasan, ketakutan dan kepanikan yang belum pernah terjadi sebelumnya (Zheng, Luo and Ritchie, 2021). Koping keluarga merupakan perubahan kognitif yang digunakan oleh keluarga untuk menghadapi situasi stress (Mashudi, Yusuf and Subarniati Triyoga, 2019). Kesehatan keluarga merupakan kepuasan keluarga dalam menjaga anggota keluarga yang sakit (Doornbos MM, 2002). Pemilihan koping keluarga dalam menyelesaikan berbagai permasalahan akibat COVID 19 akan berdampak pada kesehatan keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh koping terhadap kesehatan keluarga dalam menghadapi COVID 19.

**METODE**

Penelitian ini menggunakan desain potong lintang. Berdasarkan *rule of thumb* penggunaan besar sampel sebesar 5-10 kali jumlah sub variable, dibutuhkan sampel sebanyak 45-90 responden. Guna memastikan kualitas data, penelitian ini menerapkan pendekatan *quota sampling*. Pengumpulan data penelitian berakhir setelah mendapatkan responden sebanyak 90 orang. Variable independen adalah koping keluarga sedangkan variable dependen adalah kesehatan keluarga. Sub variable koping keluarga terdiri atas

problem fokus koping dan emosi fokus koping, sedangkan sub variable kesehatan keluarga terdiri atas berdaya guna, kepuasan, dan kebahagiaan. Semua data demografi dianalisis dengan statistik deskriptif, sedangkan data pengaruh koping terhadap kesehatan keluarga dianalisis menggunakan analisis regresi linier dengan bantuan software SPSS 22 .

**HASIL**

Sebanyak 49,1% responden penelitian berumur 18-34 tahun dengan mayoritas (60,1%) kelamin perempuan (table 1). Hasil analisis terhadap 90 responden menunjukkan bahwa 15% kesehatan keluarga ditentukan oleh koping yang digunakan oleh keluarga dalam menghadapi pandemic covid 19, sisanya 85% ditentukan oleh variable lain yang tidak disebutkan dalam penelitian (table 2). Mayoritas keluarga menggunakan emosi focus koping dalam menghadapi pandemic covid 19.

Persamaan regresi linier,  $Y=57,7-0,302PFC-0,228EFC$ .

Nilai PP Plot pengaruh koping terhadap kesehatan keluarga menunjukkan bahwa titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas (gambar 1).

Nilai *Scatterplot* pengaruh koping terhadap kesehatan keluarga menunjukkan bahwa penyebaran titik-titik tidak berpola. Dengan demikian, analisis data penelitian tidak terjadi masalah heteroskedastitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi (Gambar 2).

**Commented [u1]:** Sebutkan data dan sumber referensinya

**Commented [u2]:** Kalimat tidak nyambung

**Commented [u3]:** Sebelum kalimat ini, beri penjelasan tentang coping beserta sumber referensinya

**Commented [u6]:** Berikan narasi penjelasan terkait gambar

**Commented [u4]:** Jelaskan sub variabelnya

**Commented [u5]:** Jelaskan metode pengambilan sampel

**Commented [u7]:** Berikan narasi penjelasan terkait isi tabel

Tabel 1. Karakteristik responden penelitian (N=90)

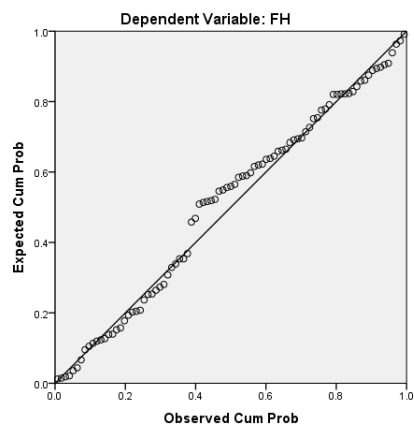
Demographic characteristics	N (%)
-----------------------------	-------

Age range	
18-34	49,1
35-54	27,7
55-74	33,2
<b>Gender</b>	
Woman	60.4
Man	39.6
<b>Role in Family</b>	
Husband	29.2
Wife	35.8
Child	34.9

Tabel 2. Nilai R pengaruh koping terhadap kesehatan keluarga

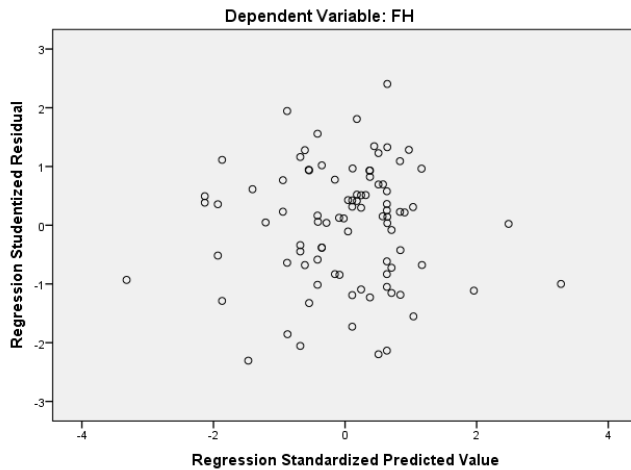
No	Karakteristik	Nilai
	R Square	0,15
	R	0,122
	SE	9,4

Commented [u8]: Berikan narasi penjelasan terkait isi tabel



Gambar 1 Nilai PP Plot pengaruh koping terhadap kesehatan keluarga

Commented [u9]: Berikan narasi penjelasan terkait gambar



Gambar 2. Nilai Scatterplot pengaruh koping terhadap kesehatan keluarga

Commented [u10]: Berikan narasi penjelasan terkait gambar

## PEMBAHASAN

Terdapat pengaruh koping keluarga terhadap kesehatan keluarga dalam menghadapi covid 19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 15% kesehatan keluarga ditentukan oleh koping yang digunakan oleh keluarga dalam menghadapi pandemic covid 19, sisanya 85% ditentukan oleh variable lain yang tidak disebutkan dalam penelitian (table 2). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian di Spanyol, survey terhadap 1310 responden dengan umur antara 18 sampai 88 tahun. Keluarga yang memiliki *positive self-perceptions* terbukti memiliki kesehatan keluarga lebih baik selama pandemic COVID 19 (Andersen *et al.*, 2020). Keluarga Finlandia menerapkan strategi koping pada tiga tingkatan: lingkungan makro, hubungan, dan individu (Salin, M., Kaittila, A., Hakovirta, M., &

Anttila, 2020). Secara konsep, kesehatan keluarga selain dipengaruhi oleh koping keluarga dipengaruhi juga oleh stresor (Mashudi, 2019). Hasil penelitian ini menguatkan teori *family health* (Doornbos MM, 2002). Penelitian tentang koping keluarga dalam menghadapi COVID 19 sesuai dengan teori yang sudah ada dan dikuatkan oleh penelitian sejenis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 60,4 % responden adalah perempuan (table 1). Ini berarti lebih dari separuh responden yang bersedia mengisi kuisioner adalah perempuan. Hal ini sesuai dengan penelitian di Jerman, bahwa perempuan lebih peduli dalam menantisipasi kejadian Covid 19 dibanding laki-laki (Gerhold, 2020). Dukungan keluarga, teman, dan staf medis merupakan faktor pereda yang penting (Samrah *et al.*, 2020). Slogan "Ingat Pesan

Commented [u12]: Koreksi penulisan kutipan sumber

Commented [u13]: Koreksi penulisan kutipan sumber

Commented [u14]: Koreksi penulisan kutipan sumber

Commented [u15]: Koreksi penulisan kutipan sumber

Commented [u11]: Koreksi penulisan kutipan sumber

Commented [u16]: Koreksi penulisan kutipan sumber



ibu“ sebagai *takline* penting dalam mengawal perilaku 3M sehat di masa pandemic (Koesoemawati, 2020). Perempuan terbukti mampu sebagai agen penggerak dalam menghadapi pandemic COVID 19.

Nilai *Scatterplot* pengaruh coping terhadap kesehatan keluarga menunjukkan bahwa tidak ada pola titik yang tergambar pada bagan tersebut (gambar 2). Hal ini menunjukkan bahwa regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi. Coping biasa menjadi prediktor dan mediator dalam kesehatan keluarga di masa pandemic COVID 19. (Rettie, H., & Daniels, 2020). *Self-coping styles* dan *psychological growth* memiliki peran penting dalam menjaga kesehatan keluarga (Sun *et al.*, 2020). Pemilihan coping yang berfokus pada emosi (*Emotion Focused Coping*) mampu meningkatkan gejala kecemasan dan depresi, mungkin karena sifat stres yang tidak terkendali dan respons emosional yang tinggi. (Rachele Mariani, Alessia Renzi, Michela Di Trani, Guido Trabucchi, Kerri Danskin, 2020). Kecerdasan emosional secara signifikan terkait dengan semua strategi coping (*problem focused coping* dan *emotion focused coping*), faktor kepribadian tertentu yang membedakan pilihan tersebut (Prentice, Zeidan and Wang, 2020). Sebagai mekanisme coping, pemilihan *problem focused coping* dengan memfokuskan kembali pada perencanaan dan penilaian yang positif (Man *et al.*, 2020). Pemilihan mekanisme coping *problem focused coping* bisa menjadi pilihan terbaik dalam menghadapi pandemic COVID 19.

#### KESIMPULAN

Terdapat pengaruh coping terhadap kesehatan keluarga dalam menghadapi Covid 19. Sebanyak 15% kesehatan keluarga ditentukan oleh coping yang digunakan

keluarga selama menghadapi pandemi covid 19. Perlu diterapkan berbagai macam strategi coping untuk mendukung kesehatan keluarga yang optimal. Pemilihan coping yang digunakan baik problem fokus coping dan emosi fokus coping akan menentukan level kesehatan keluarga dalam menghadapi pandemic covid 19.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Universitas Muhammadiyah Ponorogo Indonesia dan Universitas Zainal Abidin Malaysia atas dukungan dan fasilitas yang diberikan selama penelitian berlangsung.

#### DAFTAR PUSTAKA

Agustino, L. (2020) 'Analisis Kebijakan Penanganan Wabah Covid-19: Pengalaman Indonesia', *Jurnal Borneo Administrator*, Administra. Available at: <http://samarinda.lan.go.id/jba/index.php/jba/article/view/685>.

Andersen, K. G. *et al.* (2020) 'The proximal origin of SARS-CoV-2', *Nature Medicine*, 26(4), pp. 450–452. doi: 10.1038/s41591-020-0820-9.

Covid19, S. (2020) *Covid 19 distribution map, Task Force for Handling COVID-19*. Available at: <https://covid19.go.id/peta-sebaran-covid19>.

Doornbos MM (2002) 'Predicting family health in families of young adults with severe mental illness', *Journal of Family Nursing*, 8(3), pp. 241–263.

Gerhold, L. (2020) 'COVID-19 : Risk perception and Coping strategies . Results from a survey in Germany', pp. 1–11. Available at: <https://psyarxiv.com/xmpk4>.

Commented [u17]: Koreksi penulisan kutipan sumber

Commented [u18]: Koreksi penulisan kutipan sumber

Commented [u23]: Sesuaikan dengan pedoman jurnal

Commented [u19]: Koreksi penulisan kutipan sumber

Commented [u20]: Koreksi penulisan kutipan sumber

Commented [u21]: Koreksi penulisan kutipan sumber

Commented [u22]: Harus menjawab tujuan penelitian

Koesoemawati (2020) 'Peran Ibu Dan Remaja Dalam Pemeliharaan Kesehatan Gigi Di Masa Pandemi Covid-19', *Prosiding Webinar Nasional Universitas Mahasaraswati*, 1(1), pp. 170-179. Available at: <http://e-journal.unmas.ac.id/index.php/prosidingwebinarwanita/article/view/1257>.

Man, M. A. *et al.* (2020) 'Disease Perception and Coping with Emotional Distress During COVID-19 Pandemic : A Survey Among Medical Staff', *Int. J. Environ. Res. Public Health*, 17(Juli), p. 4899. doi: 10.3390/ijerph17134899.

Mashudi, S. (2019) *Family Health*. 1st edn. Ponorogo: UMPPress.

Mashudi, S., Yusuf, A. and Subarniati Triyoga, R. (2019) 'Improving Health Services Affecting Coping Mechanism of the Family of Skizofrenia Patients', *International Journal of Healthcare and Medical Sciences*. doi: 10.32861/ijhms.56.26.29.

Prentice, C., Zeidan, S. and Wang, X. (2020) 'Personality, trait EI and coping with COVID 19 measures', *International Journal of Disaster Risk Reduction*, 51(January), p. 101789. doi: 10.1016/j.ijdrr.2020.101789.

Rachele Mariani, Alessia Renzi, Michela Di Trani, Guido Trabucchi, Kerri Danskin, R. T. (2020) 'The Impact of Coping Strategies and Perceived Family Support on Depressive and Anxious Symptomatology During the

Coronavirus Pandemic (COVID-19) Lockdown', *Front. Psychiatry*, 11(October), p. 1195. doi: 10.3389/fpsy.2020.587724.

Rettie, H., & Daniels, J. (2020) 'Coping and tolerance of uncertainty: Predictors and mediators of mental health during the COVID-19 pandemic', *American Psychologist*.

Salin, M., Kaittä, A., Hakovirta, M., & Anttila, M. (2020) 'Family Coping Strategies During Finland's COVID-19 Lockdown', *Sustainability*, 12(21), p. 9133. doi: 10.3390/su12219133.

Samrah, S. M. *et al.* (2020) 'Depression and Coping Among COVID-19-Infected Individuals After 10 Days of Mandatory in-Hospital Quarantine, Irbid, Jordan', *Psychology Research and Behavior Management*, 13, pp. 823–830.

Sun, T. *et al.* (2020) 'A qualitative study on the psychological experience of caregivers of COVID-19 patients Tag edEn', *AJIC: American Journal of Infection Control*. Elsevier Inc., 48(6), pp. 592–598. doi: 10.1016/j.ajic.2020.03.018.

Zheng, D., Luo, Q. and Ritchie, B. W. (2021) 'Afraid to travel after COVID-19? Self-protection, coping and resilience against pandemic "travel fear"', *Tourism Management*. Elsevier Ltd, 83(November 2020), p. 104261. doi: 10.1016/j.tourman.2020.104261.

## ANALISIS PENGARUH KOPING TERHADAP KESEHATAN KELUARGA

### DALAM MENGHADAPI PANDEMI COVID 19

#### *Analysis Of The Effect Of Coping On Family Health In Facing The Pandemic Covid 19*

##### **Abstrak**

Munculnya pandemi COVID 19 dipersepsikan sebagai tekanan yang belum pernah terjadi sebelumnya, jika pandemi berkepanjangan akan mampu menurunkan kesehatan keluarga. Penelitian ini ~~memberikan~~ bertujuan menganalisis pengaruh coping terhadap kesehatan keluarga dalam menghadapi COVID 19. Pendekatan teori *family health* digunakan oleh peneliti untuk menjawab tujuan penelitian. Menggunakan kuota sampling, survei online terhadap 90 responden di seluruh Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 15 % kesehatan keluarga ditentukan oleh coping yang digunakan keluarga selama menghadapi pandemi COVID 19. Perlu diterapkan berbagai macam strategi coping untuk mendukung kesehatan keluarga yang optimal.

Kata kunci: covid 19, coping, kesehatan keluarga, tekanan.

##### *Abstract*

*The emergence of the COVID 19 pandemic is perceived as an unprecedented pressure, if the pandemic is prolonged it will be able to reduce family health. This study provides an analysis of the effect of coping on family health in dealing with COVID 19. The family health theory approach is used by researchers to answer the research objectives. Using a sampling quota, an online survey of 90 respondents throughout Indonesia. The results showed that 15% of family health is determined by the coping used by the family during the face of the COVID 19 pandemic. It is necessary to apply various coping strategies to support optimal family health.*

*Keywords: covid 19, coping, family health, pressure.*

##### **PENDAHULUAN**

Coronavirus 2019 (COVID 19) adalah pandemi universal yang dipengaruhi oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2) (Andersen et al. 2020). Hingga 26 Agustus, Indonesia adalah

episentrum global pandemi, dengan 160.165 kasus terkonfirmasi (Agustino 2020). Banyaknya kasus konfirmasi Covid 19 dengan gejala sedang hingga berat menyebabkan rumah sakit di Indonesia dengan cepat menata ulang ruang klinis dan

merestrukturisasi tim medis untuk mengatasi lonjakan pasien dengan COVID-19. (Apriansyah, M. 2020). Banyak keluarga membatasi perjalanan, seringkali bepergian ke luar kota sesuai tuntutan pekerjaan. Karena COVID 19 sangat menular, anggota keluarga yang bepergian ke luar kota akan berpotensi tertular COVID 19, khususnya orang tua dan anak-anak. Meningkatnya jumlah kasus dan kematian menyebabkan tingkat kecemasan, ketakutan dan kepanikan yang belum pernah terjadi sebelumnya (Zheng, Luo, and Ritchie 2021). Koping keluarga merupakan perubahan kognitif yang digunakan oleh keluarga untuk menghadapi situasi stress (Mashudi, Yusuf, and Subarniati Triyoga 2019). Kesehatan keluarga merupakan kepuasan keluarga dalam menjaga anggota keluarga yang sakit (Doornbos MM 2002). Pemilihan koping keluarga dalam menyelesaikan berbagai permasalahan akibat COVID 19 akan berdampak pada kesehatan keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh koping terhadap kesehatan keluarga dalam menghadapi COVID 19.

#### METODE

Penelitian ini menggunakan desain potong lintang. Berdasarkan *rule of thumb* penggunaan besar sampel sebesar 5-10 kali jumlah sub variable, dibutuhkan sampel sebanyak 45-90 responden. Guna memastikan kualitas data, penelitian ini menerapkan pendekatan *quota sampling*. Pengumpulan data penelitian berakhir setelah mendapatkan responden sebanyak 90 orang. Variable independen adalah koping keluarga sedangkan variable dependen adalah kesehatan keluarga. Sub variable koping keluarga terdiri atas

problem fokus koping dan emosi fokus koping, sedangkan sub variable kesehatan keluarga terdiri atas berdaya guna, kepuasan, dan kebahagiaan. Semua data demografi dianalisis dengan statistik deskriptif, sedangkan data pengaruh koping terhadap kesehatan keluarga dianalisis menggunakan analisis regresi linier dengan bantuan software SPSS 22 .

#### HASIL

Sebanyak 49,1% responden penelitian berumur 18-34 tahun dengan mayoritas (60,1%) kelamin perempuan (table 1). Hasil analisis terhadap 90 responden menunjukkan bahwa 15% kesehatan keluarga ditentukan oleh koping yang digunakan oleh keluarga dalam menghadapi pandemic covid 19, sisanya 85% ditentukan oleh variable lain yang tidak disebutkan dalam penelitian (table 2). Mayoritas keluarga menggunakan emosi focus koping dalam menghadapi pandemic covid 19. Persamaan regresi linier,  $Y=57,7-0,302PFC-0,228EFC$ .

Nilai PP Plot pengaruh koping terhadap kesehatan keluarga menunjukkan bahwa titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas (gambar 1).

Nilai *Scatterplot* pengaruh koping terhadap kesehatan keluarga menunjukkan bahwa penyebaran titik-titik tidak berpola. Dengan demikian, analisis data penelitian tidak terjadi masalah heteroskedastitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi (Gambar 2).

Commented [u1]: Sebutkan data dan sumber referensinya

Commented [u2]: Kalimat tidak nyambung

Commented [u3]: Sebelum kalimat ini, beri penjelasan tentang coping beserta sumber referensinya

Commented [u6]: Berikan narasi penjelasan terkait gambar

Commented [u4]: Jelaskan sub variabelnya

Commented [u5]: Jelaskan metode pengambilan sampel

Commented [u7]: Berikan narasi penjelasan terkait isi tabel

Tabel 1. Karakteristik responden penelitian (N=90)

Demographic characteristics

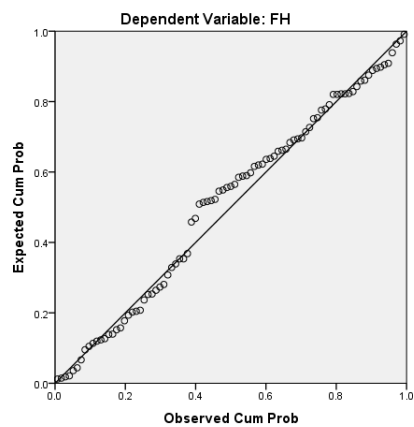
N (%)

<b>Age range</b>	
18-34	49,1
35-54	27,7
55-74	33,2
<b>Gender</b>	
Woman	60.4
Man	39.6
<b>Role in Family</b>	
Husband	29.2
Wife	35.8
Child	34.9

Tabel 2. Nilai R pengaruh koping terhadap kesehatan keluarga

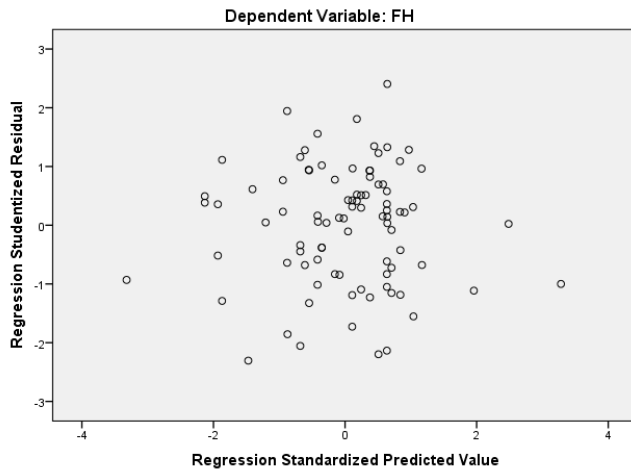
No	Karakteristik	Nilai
	R Square	0,15
	R	0,122
	SE	9,4

Commented [u8]: Berikan narasi penjelasan terkait isi tabel



Gambar 1 Nilai PP Plot pengaruh koping terhadap kesehatan keluarga

Commented [u9]: Berikan narasi penjelasan terkait gambar



Gambar 2. Nilai Scatterplot pengaruh koping terhadap kesehatan keluarga

Commented [u10]: Berikan narasi penjelasan terkait gambar

## PEMBAHASAN

Terdapat pengaruh koping keluarga terhadap kesehatan keluarga dalam menghadapi covid 19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 15% kesehatan keluarga ditentukan oleh koping yang digunakan oleh keluarga dalam menghadapi pandemic covid 19, sisanya 85% ditentukan oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian (table 2). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian di Spanyol, survey terhadap 1310 responden dengan umur antara 18 sampai 88 tahun. Keluarga yang memiliki *positive self-perceptions* terbukti memiliki kesehatan keluarga lebih baik selama pandemic COVID 19 (Andersen et al. 2020). Keluarga Finlandia menerapkan strategi koping pada tiga tingkatan: lingkungan makro, hubungan, dan individu (Salin, M., Kaittila, A., Hakovirta, M., &

Anttila 2020). Secara konsep, kesehatan keluarga selain dipengaruhi oleh koping keluarga dipengaruhi juga oleh stresor (Mashudi 2019). Hasil penelitian ini menguatkan teori *family health* (Doornbos MM 2002). Penelitian tentang koping keluarga dalam menghadapi COVID 19 sesuai dengan teori yang sudah ada dan dikuatkan oleh penelitian sejenis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 60,4% responden adalah perempuan (table 1). Ini berarti lebih dari separuh responden yang bersedia mengisi kuisioner adalah perempuan. Hal ini sesuai dengan penelitian di Jerman, bahwa perempuan lebih peduli dalam menantisipasi kejadian Covid 19 dibanding laki-laki (Gerhold 2020). Dukungan keluarga, teman, dan staf medis merupakan faktor pereda yang penting (Samrah et al. 2020). Slogan "Ingat Pesan

Commented [u12]: Koreksi penulisan kutipan sumber

Commented [u13]: Koreksi penulisan kutipan sumber

Commented [u14]: Koreksi penulisan kutipan sumber

Commented [u15]: Koreksi penulisan kutipan sumber

Commented [u11]: Koreksi penulisan kutipan sumber

Commented [u16]: Koreksi penulisan kutipan sumber

Ibu" sebagai *takline* penting dalam mengawal perilaku 3M sehat di masa pandemic (Koesoemawati 2020). Perempuan terbukti mampu sebagai agen penggerak dalam menghadapi pandemic COVID 19.

Nilai *Scatterplot* pengaruh coping terhadap kesehatan keluarga menunjukkan bahwa tidak ada pola titik yang tergambar pada bagan tersebut (gambar 2). Hal ini menunjukkan bahwa regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi. Coping biasa menjadi prediktor dan mediator dalam kesehatan keluarga di masa pandemic COVID 19. (Rettie, H., & Daniels 2020). *Self-coping styles* dan *psychological growth* memiliki peran penting dalam menjaga kesehatan keluarga (Sun et al. 2020). Pemilihan coping yang berfokus pada emosi (*Emotion Focused Coping*) mampu meningkatkan gejala kecemasan dan depresi, mungkin karena sifat stres yang tidak terkendali dan respons emosional yang tinggi. (Rachele Mariani, Alessia Renzi, Michela Di Trani, Guido Trabucchi, Kerri Danskin 2020). Kecerdasan emosional secara signifikan terkait dengan semua strategi coping (*problem focused coping* dan *emotion focused coping*), faktor kepribadian tertentu yang membedakan pilihan tersebut (Prentice, Zeidan, and Wang 2020). Sebagai mekanisme coping, pemilihan *problem focused coping* dengan memfokuskan kembali pada perencanaan dan penilaian yang positif (Man et al. 2020). Pemilihan mekanisme coping *problem focused coping* bisa menjadi pilihan terbaik dalam menghadapi pandemic COVID 19.

#### KESIMPULAN

Terdapat pengaruh coping terhadap kesehatan keluarga dalam menghadapi Covid 19. Sebanyak 15% kesehatan keluarga ditentukan oleh coping yang digunakan

keluarga selama menghadapi pandemi covid 19. Perlu diterapkan berbagai macam strategi coping untuk mendukung kesehatan keluarga yang optimal. Pemilihan coping yang digunakan baik problem fokus coping dan emosi fokus coping akan menentukan level kesehatan keluarga dalam menghadapi pandemic covid 19.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Universitas Muhammadiyah Ponorogo Indonesia dan Universitas Zainal Abidin Malaysia atas dukungan dan fasilitas yang diberikan selama penelitian berlangsung.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agustino, L. 2020. "Analisis Kebijakan Penanganan Wabah Covid-19: Pengalaman Indonesia." *Jurnal Borneo Administrator* Administra.
- Andersen, Kristian G., Andrew Rambaut, W. Ian Lipkin, Edward C. Holmes, and Robert F. Garry. 2020. "The Proximal Origin of SARS-CoV-2." *Nature Medicine* 26(4):450–52.
- Doornbos MM. 2002. "Predicting Family Health in Families of Young Adults with Severe Mental Illness." *Journal of Family Nursing* 8(3):241–63.
- Gerhold, Lars. 2020. "COVID-19: Risk Perception and Coping Strategies . Results from a Survey in Germany." 1–11.
- Koesoemawati. 2020. "Peran Ibu Dan Remaja Dalam Pemeliharaan Kesehatan Gigi Di Masa Pandemi Covid-19." *Prosiding Webinar Nasional Universitas Mahasaraswati* 1(1):170-

Commented [u17]: Koreksi penulisan kutipan sumber

Commented [u18]: Koreksi penulisan kutipan sumber

Commented [u23]: Sesuaikan dengan pedoman jurnal

Formatted: Justified

Commented [u19]: Koreksi penulisan kutipan sumber

Commented [u20]: Koreksi penulisan kutipan sumber

Commented [u21]: Koreksi penulisan kutipan sumber

Commented [u22]: Harus menjawab tujuan penelitian

179.

- Man, Milena Adina, Claudia Toma, Nicoleta Stefania Motoc, Octavia Luiza Necrelescu, Cosmina Ioana Bondor, Ana Florica Chis, Andrei Lesan, Carmen Monica Pop, Doina Adina Todea, Elena Dantes, Ruxandra Puiu, and Ruxandra-mioara Rajnoveanu. 2020. "Disease Perception and Coping with Emotional Distress During COVID-19 Pandemic : A Survey Among Medical Staff." *Int. J. Environ. Res. Public Health* 17(Juli):4899.
- Mashudi, Sugeng. 2019. *Family Health*. 1st ed. Ponorogo: UMPPress.
- Mashudi, Sugeng, Ah. Yusuf, and Rika Subarniati Triyoga. 2019. "Improving Health Services Affecting Coping Mechanism of the Family of Skizofrenia Patients." *International Journal of Healthcare and Medical Sciences*.
- Prentice, Catherine, Susan Zeidan, and Xuequn Wang. 2020. "Personality, Trait EI and Coping with COVID 19 Measures." *International Journal of Disaster Risk Reduction* 51(January):101789.
- Rachele Mariani, Alessia Renzi, Michela Di Trani, Guido Trabucchi, Kerri Danskin, Renata Tambelli. 2020. "The Impact of Coping Strategies and Perceived Family Support on Depressive and Anxious Symptomatology During the Coronavirus Pandemic (COVID-19) Lockdown." *Front. Psychiatry* 11(October):1195.
- Rettie, H., & Daniels, J. 2020. "Coping and Tolerance of Uncertainty: Predictors and Mediators of Mental Health during the COVID-19 Pandemic." *American Psychologist*.
- Salin, M., Kaittila, A., Hakovirta, M., & Anttila, M. 2020. "Family Coping Strategies During Finland's COVID-19 Lockdown." *Sustainability* 12(21):9133.
- Samrah, Shaher M., Abdel-Hameed AlMistarehi, Abdelwahab J. Aleshawi, Baker S. Momany Khasawneh, Aws G, Suleiman M Momany, Faris J. Abu Za'nouneh, Thekra Keelani, Abrar Alshorman, and Basheer Y. Khassawneh. 2020. "Depression and Coping Among COVID-19-Infected Individuals After 10 Days of Mandatory in-Hospital Quarantine, Irbid, Jordan." *Psychology Research and Behavior Management* 13:823–30.
- Sun, T., Luoqun Wei, Suling Shi, Dandan Jiao, Runluo Song, Lili Ma, Hongwei Wang, Chao Wang, Zhaoguo Wang, Yanli You, Shuhua Liu, and Hongyun Wang. 2020. "A Qualitative Study on the Psychological Experience of Caregivers of COVID-19 Patients Tag EdEn." *AJIC: American Journal of Infection Control* 48(6):592–98.
- Zheng, Danni, Qiuju Luo, and Brent W. Ritchie. 2021. "Afraid to Travel after COVID-19? Self-Protection, Coping and Resilience against Pandemic 'Travel Fear.'" *Tourism Management* 83(November 2020):104261.



# 6. Artikel Publish dari jAMS

## 28 Februari 2021

The Abstract Book of ICATD 2020 x Mashudi, The Effect of Coping on Family Health in Dealing with COVID-19 Pandemic x The Effect of Coping on Family Health in Dealing with COVID-19 Pandemic x

jurnal.lunej.ac.id/index.php/JAMS/article/view/21522

HOME / ARCHIVES / VOL 7 NO 1 (2021) / Original Research Articles

### The Effect of Coping on Family Health in Dealing with COVID-19 Pandemic

**Sugeng Mashudi**  
universitas muhamamdiyah ponorogo

**Sri Susanti**  
universitas muhamamdiyah ponorogo


**Sulistyo Andarmoyo**  
universitas muhamamdiyah ponorogo

**Elok Yulidaningsih**  
Polkesma Malang, Kampus V Trenggalek


**Yuzana binti Mohd Yusop**  
University of Sultan Zainal Abidin Terengganu Malaysia

DOI: <https://doi.org/10.19184/ams.v7i1.21522>

**ABSTRACT**



**PDF**



**ONLINE SUBMISSIONS**

**ADDITIONAL MENUS**

- Focus And Scope
- Editorial Team

# PENGARUH KOPING TERHADAP KESEHATAN KELUARGA DALAM MENGHADAPI PANDEMI COVID-19

## *The Effect of Coping on Family Health in Dealing with COVID-19 Pandemic*

Sugeng Mashudi<sup>1\*</sup>, Sri Susanti<sup>1</sup>, Sulisty Andarmoyo<sup>1</sup>, Elok Yulidaningsih<sup>2</sup>, Yuzana Binti Mohd Yusop<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Faculty of Health Sciences Universitas Muhammadiyah Ponorogo

<sup>2</sup>Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Kampus V Trenggalek

<sup>3</sup>University of Sultan Zainal Abidin Terengganu Malaysia

Jalan Budi Utomo 10 Ponorogo Jawa Timur 63471

Corresponding author: [sugengmashudi@umpo.ac.id](mailto:sugengmashudi@umpo.ac.id)

### Abstrak

Munculnya pandemi COVID 19 dipersepsikan sebagai tekanan yang belum pernah terjadi sebelumnya. Jika pandemi ini berkepanjangan akan mampu menurunkan kesehatan keluarga. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh koping terhadap kesehatan keluarga dalam menghadapi COVID 19. Pendekatan teori *family health* digunakan oleh peneliti untuk menjawab tujuan penelitian. Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan kuota sampling, survei dilakukan secara daring terhadap 90 responden dari seluruh Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 15 % kesehatan keluarga ditentukan oleh koping yang digunakan keluarga selama menghadapi pandemi COVID 19. Perlu diterapkan berbagai macam strategi koping untuk mendukung kesehatan keluarga yang optimal.

Kata kunci: COVID 19, koping, kesehatan keluarga, tekanan.

### Abstract

*The emergence of the COVID 19 pandemic is perceived as an unprecedented pressure. If the pandemic is prolonged, it will be able to reduce family health. This study provides an analysis of the effect of coping on family health in dealing with COVID 19. Researchers use the family health theory approach to answer the research objectives. Using a sampling quota, an online survey of 90 respondents throughout Indonesia. The results showed that 15% of family health is determined by the family's coping during the face of the COVID 19 pandemic. It is necessary to apply various coping strategies to support optimal family health.*

*Keywords: COVID 19, coping, family health, pressure.*

### PENDAHULUAN

Coronavirus 2019 (COVID 19) adalah pandemi universal yang dipengaruhi oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2) (Andersen et al. 2020). Hingga 26 Agustus, Indonesia adalah episentrum global pandemi, dengan 160.165 kasus terkonfirmasi (Agustino 2020). Banyaknya kasus konfirmasi COVID 19 dengan gejala sedang hingga berat menyebabkan rumah sakit di Indonesia dengan cepat

menata ulang ruang klinis dan merestrukturisasi tim medis untuk mengatasi lonjakan pasien dengan COVID-19 (Apriansyah, M, 2020). Meningkatnya jumlah kasus dan kematian menyebabkan tingkat kecemasan, ketakutan dan kepanikan yang belum pernah terjadi sebelumnya (Zheng, Luo, and Ritchie 2021). Koping keluarga merupakan perubahan kognitif yang digunakan oleh keluarga untuk menghadapi situasi stress (Mashudi, Yusuf, and Subarniati Triyoga

2019). Kesehatan keluarga merupakan kepuasan keluarga dalam menjaga anggota keluarga yang sakit (Doornbos MM 2002). Pemilihan koping keluarga dalam menyelesaikan berbagai permasalahan akibat COVID 19 akan berdampak pada kesehatan keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh koping terhadap kesehatan keluarga dalam menghadapi COVID 19.

## METODE

Penelitian ini menggunakan desain potong lintang. Berdasarkan *rule of thumb* menggunakan besar sampel sebesar 5-10 kali jumlah sub variabel, dibutuhkan sampel sebanyak 45-90 responden. Guna memastikan kualitas data, penelitian ini menerapkan pendekatan kuota sampling. Pengumpulan data penelitian berakhir setelah mendapatkan responden sebanyak 90 orang. Variabel independen adalah koping keluarga sedangkan variabel dependen adalah kesehatan keluarga. Sub variabel koping keluarga terdiri atas problem fokus koping dan emosi fokus koping, sedangkan sub variabel kesehatan keluarga terdiri atas berdaya guna, kepuasan, dan kebahagiaan. Semua data demografi dianalisis dengan statistik deskriptif, sedangkan data pengaruh koping terhadap kesehatan keluarga dianalisis menggunakan analisis regresi linier dengan bantuan *software* SPSS 22.

Tabel 1. Karakteristik responden penelitian (N=90)

Demographic characteristics	N (%)
<b>Age range</b>	
18-34	49,1
35-54	27,7
55-74	33,2
<b>Gender</b>	
Woman	60.4
Man	39.6
<b>Role in Family</b>	
Husband	29.2
Wife	35.8
Child	34.9

Tabel 2. Nilai R pengaruh koping terhadap kesehatan keluarga

No	Karakteristik	Nilai
	R Square	0,15
	R	0,122
	SE	9,4

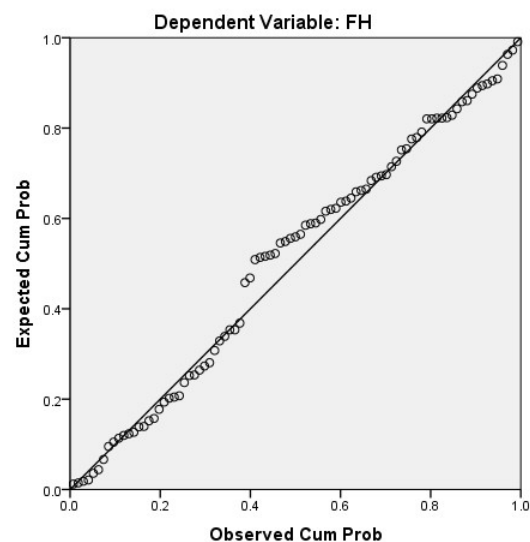
## HASIL

Sebanyak 49,1% responden penelitian berumur 18-34 tahun dengan mayoritas (60,1%) kelamin perempuan (table 1). Hasil analisis terhadap 90 responden menunjukkan bahwa 15% kesehatan keluarga ditentukan oleh koping yang digunakan oleh keluarga dalam menghadapi pandemic COVID 19, sisanya 85% ditentukan oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian (table 2). Mayoritas keluarga menggunakan emosi fokus koping dalam menghadapi pandemic COVID 19.

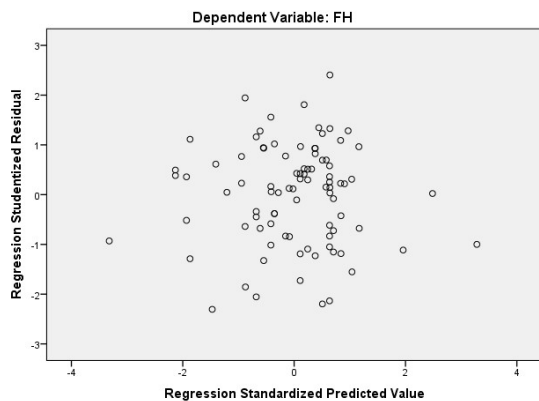
Persamaan regresi linier,  $Y=57,7-0,302PFC-0,228EFC$ .

Nilai PP Plot pengaruh koping terhadap kesehatan keluarga menunjukkan bahwa titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas (gambar 1).

Nilai *Scatterplot* pengaruh koping terhadap kesehatan keluarga menunjukkan bahwa penyebaran titik-titik tidak berpola. Dengan demikian, analisis data penelitian tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi (Gambar 2).



Gambar 1. Nilai PP Plot pengaruh koping terhadap kesehatan keluarga



Gambar 2. Nilai Scatterplot pengaruh koping terhadap kesehatan keluarga

## PEMBAHASAN

Terdapat pengaruh koping keluarga terhadap kesehatan keluarga dalam menghadapi COVID 19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 15% kesehatan keluarga ditentukan oleh koping yang digunakan oleh keluarga dalam menghadapi pandemic COVID 19, sisanya 85% ditentukan oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian (table 2). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian di Spanyol, survey terhadap 1310 responden dengan umur antara 18 sampai 88 tahun. Keluarga yang memiliki *positive self-perceptions* terbukti memiliki kesehatan keluarga lebih baik selama pandemic COVID 19 (Andersen et al. 2020) Keluarga Finlandia menerapkan strategi koping pada tiga tingkatan: lingkungan makro, hubungan, dan individu (Salin, M., Kaittila, A., Hakovirta, M., & Anttila 2020). Secara konsep, kesehatan keluarga selain dipengaruhi oleh koping keluarga dipengaruhi juga oleh stresor (Mashudi 2019). Hasil penelitian ini menguatkan teori *family health* (Doornbos MM 2002). Penelitian tentang koping keluarga dalam menghadapi COVID 19 sesuai dengan tepri yang sudah ada dan dikuatkan oleh penelitian sejenis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 60,4 % responden adalah perempuan (table 1). Ini berarti lebih dari separuh responden yang bersedia mengisi koesioner adalah perempuan. Hal ini sesuai dengan penelitian di Jerman, bahwa perempuan lebih peduli dalam menantisipasi kejadian COVID 19 dibanding laki-laki (Gerhold 2020). Dukungan keluarga, teman, dan staf medis merupakan faktor pereda yang penting (Samrah et al. 2020). Slogan "*Ingat Pesan Ibu*" sebagai *takline* penting dalam mengawal perilaku 3M sehat di masa pandemic (Koesoemawati 2020).

Perempuan terbukti mampu sebagai agen penggerak dalam menghadapi pandemic COVID 19.

Nilai *Scatterplot* pengaruh koping terhadap kesehatan keluarga menunjukkan bahwa tidak ada pola titik yang tergambar pada bagan tersebut (gambar 2). Hal ini menunjukkan bahwa regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi. Koping biasa menjadi prediktor dan mediator dalam kesehatan keluarga di masa pandemic COVID 19. (Rettie, H., & Daniels 2020). *Self-coping styles* dan *psychological growth* memiliki peran penting dalam menjaga kesehatan keluarga (Sun et al. 2020). Pemilihan koping yang berfokus pada emosi (*Emotion Focused Coping*) mampu meningkatkan gejala kecemasan dan depresi, mungkin karena sifat stres yang tidak terkontrol dan respons emosional yang tinggi. (Rachele Mariani, Alessia Renzi, Michela Di Trani, Guido Trabucchi, Kerri Danskin 2020). Kecerdasan emosional secara signifikan terkait dengan semua strategi koping (*problem focused coping* dan *emotion focused coping*), faktor kepribadian tertentu yang membedakan pilihan tersebut (Prentice, Zeidan, and Wang 2020). Sebagai mekanisme koping, pemilihan *problem focused coping* dengan memfokuskan kembali pada perencanaan dan penilaian yang positif (Man et al. 2020). Pemilihan mekanisme koping *problem focused coping* bisa menjadi pilihan terbaik dalam menghadapi pandemic COVID 19.

## KESIMPULAN

Terdapat pengaruh koping terhadap kesehatan keluarga dalam menghadapi COVID 19. Sebanyak 15% kesehatan keluarga ditentukan oleh koping yang digunakan keluarga selama menghadapi pandemic COVID 19. Perlu diterapkan berbagai macam strategi koping untuk mendukung kesehatan keluarga yang optimal. Pemilihan koping yang digunakan baik problem fokus koping dan emosi fokus koping akan menentukan level kesehatan keluarga dalam menghadapi pandemic COVID 19.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Universitas Muhammadiyah Ponorogo Indonesia dan Universitas Zainal Abidin Malaysia atas dukungan dan fasilitas yang diberikan selama penelitian berlangsung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustino, L. 2020. "Analisis Kebijakan Penanganan Wabah Covid-19: Pengalaman Indonesia." *Jurnal Borneo Administrator* Administra.
- Andersen, Kristian G., Andrew Rambaut, W. Ian Lipkin, Edward C. Holmes, and Robert F. Garry. 2020. "The Proximal Origin of SARS-CoV-2." *Nature Medicine* 26(4):450–52.
- Doornbos MM. 2002. "Predicting Family Health in Families of Young Adults with Severe Mental Illness." *Journal of Family Nursing* 8(3):241–63.
- Gerhold, Lars. 2020. "COVID-19 : Risk Perception and Coping Strategies. Results from a Survey in Germany." 1–11.
- Koesoemawati. 2020. "Peran Ibu Dan Remaja Dalam Pemeliharaan Kesehatan Gigi Di Masa Pandemi Covid-19." *Prosiding Webinar Nasional Universitas Mahasaraswati* 1(1):170-179.
- Man, Milena Adina, Claudia Toma, Nicoleta Stefania Motoc, Octavia Luiza Necrelescu, Cosmina Ioana Bondor, Ana Florica Chis, Andrei Lesan, Carmen Monica Pop, Doina Adina Todea, Elena Dantes, Ruxandra Puiu, and Ruxandra-mioara Rajnoveanu. 2020. "Disease Perception and Coping with Emotional Distress During COVID-19 Pandemic : A Survey Among Medical Staff." *Int. J. Environ. Res. Public Health* 17(Juli):4899.
- Mashudi, Sugeng. 2019. *Family Health*. 1st ed. Ponorogo: UMPPress.
- Mashudi, Sugeng, Ah. Yusuf, and Rika Subarniati Triyoga. 2019. "Improving Health Services Affecting Coping Mechanism of the Family of Skizofrenia Patients." *International Journal of Healthcare and Medical Sciences*.
- Prentice, Catherine, Susan Zeidan, and Xuequn Wang. 2020. "Personality, Trait EI and Coping with COVID 19 Measures." *International Journal of Disaster Risk Reduction* 51(January):101789.
- Rachele Mariani, Alessia Renzi, Michela Di Trani, Guido Trabucchi, Kerri Danskin, Renata Tambelli. 2020. "The Impact of Coping Strategies and Perceived Family Support on Depressive and Anxious Symptomatology During the Coronavirus Pandemic (COVID-19) Lockdown." *Front. Psychiatry* 11(October):1195.
- Rettie, H., & Daniels, J. 2020. "Coping and Tolerance of Uncertainty: Predictors and Mediators of Mental Health during the COVID-19 Pandemic." *American Psychologist*.
- Salin, M., Kaittila, A., Hakovirta, M., & Anttila, M. 2020. "Family Coping Strategies During Finland's COVID-19 Lockdown." *Sustainability* 12(21):9133.
- Samrah, Shaheer M., Abdel-Hameed AlMistarehi, Abdelwahab J. Aleshawi, Baker S. Momany Khasawneh, Aws G, Suleiman M Momany, Faris J. Abu Za'nouneh, Thekra Keelani, Abrar Alshorman, and Basheer Y. Khassawneh. 2020. "Depression and Coping Among COVID-19-Infected Individuals After 10 Days of Mandatory in-Hospital Quarantine, Irbid, Jordan." *Psychology Research and Behavior Management* 13:823–30.
- Sun, T., Luoqun Wei, Suling Shi, Dandan Jiao, Runluo Song, Lili Ma, Hongwei Wang, Chao Wang, Zhaoguo Wang, Yanli You, Shuhua Liu, and Hongyun Wang. 2020. "A Qualitative Study on the Psychological Experience of Caregivers of COVID-19 Patients Tag EdEn." *AJIC: American Journal of Infection Control* 48(6):592–98.
- Sunchindah, Apichai. 2020. "Linking Covid-19 and Parasite." *Bangkok Post*.
- Zheng, Danni, Qiuju Luo, and Brent W. Ritchie. 2021. "Afraid to Travel after COVID-19? Self-Protection, Coping and Resilience against Pandemic 'Travel Fear.'" *Tourism Management* 83(November 2020):104261.